

**PENGENALAN  
SEKOLAH MINGGU  
(PSM) 2024**

**Yayasan Lembaga SABDA  
Ministry Learning Center**

# PENGENALAN SEKOLAH MINGGU



[ylsa.org](http://ylsa.org) | [sabda.org](http://sabda.org) | [mlc.pestas.org](http://mlc.pestas.org)

## **KATA PENGANTAR**

Modul “Pengenalan Sekolah Minggu” (PSM) 2024 membahas tentang pengenalan Sekolah Minggu, Guru Sekolah Minggu, Anak-Anak Sekolah Minggu, Bahan Pengajaran Sekolah Minggu, dan Administrasi Sekolah Minggu.

Sesudah membaca modul dan referensi, mengerjakan seluruh tugas tertulis, dan menyelesaikan kelas diskusi PSM, peserta diharapkan dapat:

1. Mengetahui tentang pelayanan Sekolah Minggu, fondasinya, sejarah, serta perannya dalam membina pertumbuhan rohani anak melalui studi Alkitab, termasuk dalam era digital.
2. Mengetahui siapa guru Sekolah Minggu, syarat, kewajiban dan tanggung jawabnya, serta teladan Kristus sebagai Sang Guru Agung yang harus diikuti.
3. Memahami siapa anak-anak Sekolah Minggu, kebutuhan mereka, dan bagaimana mereka dalam rencana Tuhan.
4. Mengetahui sumber utama dan pendukung bahan pengajaran, serta pembinaan guru untuk mengajar di Sekolah Minggu, termasuk bahan digital sampai AI.
5. Mengelola administrasi dan kepengurusan Sekolah Minggu, termasuk program, kelas, dan laporan kegiatan secara manual dan digital.

## DAFTAR ISI

PELAJARAN 01: PENGENALAN SEKOLAH MINGGU.....	1
A.    Pengertian Pelayanan Sekolah Minggu.....	1
1.    Istilah "Sekolah Minggu" .....	1
2.    Pelayanan Sekolah Minggu dan Gereja .....	1
B.    Pelayanan Anak dalam Alkitab dan Sejarah Sekolah Minggu.....	1
1.    Pelayanan Anak Masa Perjanjian Lama (Ulangan 6:4-7) .....	2
2.    Pelayanan Anak Masa Perjanjian Baru (1 Timotius 3:15) .....	2
C.    Sejarah dan Perkembangan Pelayanan Sekolah Minggu .....	2
1.    Kondisi Gereja dan Anak-Anak Abad Pertengahan.....	2
2.    Dimulainya Pelayanan Sekolah Minggu di Inggris.....	3
D.    Fondasi Pelayanan Sekolah Minggu.....	4
1.    Visi Pelayanan Sekolah Minggu .....	5
2.    Misi Pelayanan Sekolah Minggu .....	5
3.    Tujuan Pelayanan Sekolah Minggu.....	5
a.    Menjangkau "Domba-Domba Kecil" .....	5
b.    Membina Pertumbuhan Rohani Anak .....	5
c.    Membangun Keluarga Tubuh Kristus .....	6
Doa.....	6
REFERENSI 01 -- PENGENALAN SEKOLAH MINGGU.....	7
PELAJARAN 02 -- MENGENAL GURU SEKOLAH MINGGU .....	9
A.    Siapakah yang Disebut sebagai Guru Sekolah Minggu? .....	9
1.    Dasar Alkitab.....	9
a.    Yakobus 3:1 .....	9
b.    2 Timotius 2:24.....	9
c.    1 Timotius 3:10.....	9
d.    Titus 1:7.....	10
2.    Panggilan Guru Sekolah Minggu.....	10
B.    Syarat Menjadi Guru Sekolah Minggu .....	10
1.    Memiliki Hati yang Baru.....	10
2.    Memiliki Hati yang Lapar .....	11
3.    Memiliki Hati yang Taat .....	11
4.    Memiliki Hati yang Disiplin .....	11

5.	Memiliki Hati yang Mengasihi.....	11
6.	Memiliki Hati yang Beriman.....	11
7.	Memiliki Hati yang Mau Diajar .....	11
8.	Memiliki Hati yang Suci .....	12
C.	Kewajiban dan Tanggung Jawab Guru Sekolah Minggu .....	12
1.	Mengajar (Teaching) .....	12
2.	Mengembalikan (Shepherding).....	12
3.	Kebapaan (Fathering).....	12
4.	Memberikan Teladan (Modeling) .....	13
5.	Menginjil (Evangelizing).....	13
6.	Mendoakan (Praying).....	13
7.	Meraih Kesempatan (Catching).....	13
8.	Belajar (Learning) .....	13
D.	Meneladani Sang Guru Agung .....	14
1.	Yesus Memiliki Panggilan yang Jelas .....	14
2.	Yesus Menjalankan Disiplin Rohani .....	14
3.	Yesus Menyambut Anak-Anak .....	14
4.	Yesus Menggunakan Beragam Metode yang Relevan dengan Zaman-Nya .....	14
5.	Yesus Mengajar dengan Penuh Kuasa .....	14
	Doa.....	15
	REFERENSI 02 -- MENGENAL GURU SEKOLAH MINGGU .....	16
	PELAJARAN 03 -- MENGENAL ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU .....	18
A.	Siapakah Anak-Anak Sekolah Minggu? .....	18
1.	Anak Adalah Karunia Tuhan.....	18
2.	Anak Berharga di Mata Tuhan .....	18
3.	Anak Adalah Manusia yang Berdosa .....	18
4.	Anak Adalah Manusia yang Memerlukan Keselamatan .....	18
B.	Mengapa Anak-Anak? .....	19
1.	Masa Anak-Anak yang Istimewa.....	19
a.	Masa Paling Banyak Diingat.....	19
b.	Masa Paling Banyak Belajar .....	19
c.	Masa Pembentukan Paling Mudah.....	19
2.	Rencana Tuhan bagi Anak-Anak .....	19
C.	Apa Saja Kebutuhan Anak-Anak? .....	20

1.	Kebutuhan Kasih dan Perhatian.....	20
2.	Kebutuhan Rasa Aman dan Sejahtera.....	20
3.	Kebutuhan Pendidikan dan Pengajaran.....	20
4.	Kebutuhan Kebebasan untuk Mengekspresikan Diri .....	20
5.	Kebutuhan Rasa Diterima dan Dihargai.....	21
6.	Kebutuhan Kecerdasan Digital .....	21
D.	Pembagian Usia Anak.....	21
1.	Anak Pratama (Umur 6 - 8 Tahun).....	21
a.	Ciri Jasmani .....	21
b.	Ciri Mental Dan Emosi .....	21
c.	Ciri Sosial .....	22
d.	Ciri Rohani.....	22
2.	Anak Madya (Umur 9 - 11 Tahun).....	22
a.	Ciri Jasmani .....	22
b.	Ciri Mental Dan Emosi .....	22
c.	Ciri Sosial .....	23
d.	Ciri Rohani.....	23
3.	Anak Pra-Remaja (Umur 12 - 14 Tahun) .....	23
a.	Ciri Jasmani .....	23
b.	Ciri Mental Dan Emosi .....	23
c.	Ciri Sosial .....	24
d.	Ciri Rohani.....	24
	Doa.....	25
	REFERENSI 03 -- MENGENAL ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU .....	26
	PELAJARAN 04 -- BAHAN PENGAJARAN SEKOLAH MINGGU.....	28
A.	Sumber Utama Pengajaran.....	28
1.	Alkitab.....	28
a.	Bahan Cerita Alkitab .....	28
b.	Bahan Tokoh Alkitab.....	29
2.	Bahan Kurikulum Sekolah Minggu.....	29
B.	Sumber Pendukung Pengajaran Sekolah Minggu.....	30
1.	Pengantar Alkitab.....	30
2.	Kamus Alkitab .....	30
3.	Tafsiran Alkitab .....	30

4.	Peta Alkitab.....	31
5.	Bahan Teologi Sistematika (Pengajaran) .....	31
C.	Sumber Bahan Pembinaan Guru Sekolah Minggu.....	31
1.	Training dan Seminar Pembinaan Guru .....	32
a.	Pengetahuan Dasar tentang Pelayanan Sekolah Minggu .....	32
b.	Keterampilan dalam Mengajar dan Mengelola Kelas SM .....	32
c.	Keterampilan Memakai Alat-Alat Digital .....	32
2.	Kelas Persiapan Mengajar Sekolah Minggu .....	33
D.	Sumber Bahan Tambahan Lain .....	33
1.	Sumber Bahan Pelayanan Anak.....	34
2.	Sumber Bahan Konseling .....	34
	Doa.....	34
	REFERENSI 04 -- BAHAN PENGAJARAN SEKOLAH MINGGU .....	35
	PELAJARAN 05 -- ADMINISTRASI SEKOLAH MINGGU .....	37
A.	Kepengurusan Organisasi Sekolah Minggu.....	37
1.	Pengurus Inti Sekolah Minggu .....	37
2.	Koordinator Departemen Sekolah Minggu.....	37
3.	Ketua Kelas Sekolah Minggu.....	38
4.	Guru-Guru Kelas Sekolah Minggu .....	38
B.	Program Kegiatan Sekolah Minggu .....	38
1.	Ibadah Rutin Minggu .....	39
2.	Ibadah Hari Raya Kristen (Natal dan Paskah).....	39
3.	Ibadah Khusus (Nonrutin) .....	39
4.	Kegiatan Guru .....	39
C.	Perencanaan Kelas Sekolah Minggu .....	39
1.	Pembagian Kelas-Kelas Sekolah Minggu .....	40
a.	Untuk Gereja Besar .....	40
b.	Untuk Gereja Kecil.....	40
2.	Pembagian Guru-Guru Kelas .....	40
3.	Jadwal Perencanaan Kegiatan Kelas .....	40
D.	Administrasi Sekolah Minggu.....	41
1.	Pendataan Guru dan Anak .....	41
2.	Laporan Data Pribadi dan Absensi Guru dan Anak .....	41
3.	Laporan Kegiatan Sekolah Minggu.....	42

4. Laporan Keaktifan Guru/Anak di Kelas.....	42
5. Laporan Persembahan.....	42
6. Kegiatan Visitasi Guru/Anak .....	42
7. Inventarisasi Sarana Prasarana .....	42
Doa.....	43
REFERENSI 05 -- ADMINISTRASI SEKOLAH MINGGU .....	44



## PELAJARAN 01: PENGENALAN SEKOLAH MINGGU

Modul "Pengenalan Sekolah Minggu" (PSM) ini dirancang untuk mereka yang ingin belajar secara sistematis tentang pelayanan Sekolah Minggu, baik sebagai pemula maupun yang sudah lama melayani di Sekolah Minggu. Pada Pelajaran 1 ini akan dibahas 4 hal penting dan dasar untuk mengenal pelayanan Sekolah Minggu (SM).

### A. Pengertian Pelayanan Sekolah Minggu

Mari kita belajar pengertian SM secara mendalam.

#### 1. Istilah "Sekolah Minggu"

Istilah "Sekolah Minggu" pertama kali digunakan pada 1780-an di Inggris untuk menyebutkan sebuah program pendidikan rohani bagi anak-anak buruh dan diadakan pada hari Minggu.

Sekarang, istilah "Sekolah Minggu" sudah menjadi praktik umum yang digunakan oleh banyak gereja Kristen di seluruh dunia untuk merujuk pada program pelayanan di gereja, khususnya untuk anak-anak. Program SM ini menyediakan pendidikan agama Kristen dan pembinaan rohani dalam konteks pelayanan gereja yang biasanya diadakan pada Minggu pagi, sebelum atau sesudah kebaktian umum (dewasa).

#### 2. Pelayanan Sekolah Minggu dan Gereja

Pelayanan SM telah menjadi bagian integral dengan gereja. Pendorong utama gereja memperhatikan pelayanan SM adalah karena anak-anak adalah masa depan gereja. Sudah terbukti dari berbagai survei bahwa anak-anak yang sudah terbina/terdidik dalam SM akhirnya menjadi jemaat yang aktif, bahkan menjadi aktivis/pengurus gereja. Melihat besarnya dampak ini, di beberapa gereja, SM bahkan tidak hanya ditujukan untuk anak-anak, tetapi juga untuk orang dewasa sehingga SM dewasa telah menjadi bagian dari program pembinaan gereja. Dalam konteks Modul PSM ini, hanya akan dibahas pelayanan SM untuk anak-anak.

### B. Pelayanan Anak dalam Alkitab dan Sejarah Sekolah Minggu

Mengapa melakukan pelayanan anak? Bagaimana pelayanan anak diadakan pada zaman dahulu? Untuk itu, mari kita melihat pelayanan anak dari perspektif Alkitab.

## 1. Pelayanan Anak Masa Perjanjian Lama (Ulangan 6:4-7)

Pada faktanya, Alkitab telah memberikan perhatian yang serius terhadap pembinaan rohani anak. Pada masa PL, pembinaan rohani anak dilakukan sepenuhnya dalam keluarga (Ulangan 6:4-7). Sejak sebelum usia lima tahun, anak telah dididik oleh orang tuanya untuk mengenal Allah Yahweh. Pada masa pembuangan di Babilonia (500 SM), ketika Tuhan menggerakkan Ezra dan para ahli kitab untuk membangkitkan kembali kecintaan bangsa Israel kepada Taurat Tuhan, maka dibukalah tempat ibadah Sinagoge sehingga mereka dapat belajar firman Tuhan kembali, termasuk di antara mereka adalah anak-anak. Orang tua wajib mengirimkan anak-anaknya yang berusia di atas lima tahun ke Sinagoge. Di sana, mereka dididik oleh guru-guru sukarelawan yang mahir dalam kitab Taurat. Anak-anak dikelompokkan dengan jumlah maksimum 25 orang dan dibimbing untuk aktif berpikir dan bertanya, sedangkan guru adalah fasilitator yang selalu siap sedia menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.

## 2. Pelayanan Anak Masa Perjanjian Baru (1 Timotius 3:15)

Ketika orang-orang Yahudi yang dibuang di Babilonia diizinkan pulang kembali ke Palestina, mereka meneruskan tradisi tempat ibadah Sinagoge ini di Palestina sampai masa Perjanjian Baru. Sebagaimana anak-anak Yahudi yang lain, Tuhan Yesus juga menerima pengajaran Taurat di Sinagoge saat masih anak-anak. Ketika Yesus berusia dua belas tahun, kitab Injil menceritakan kepada kita bagaimana Yesus bertanya jawab dengan para ahli Taurat di Bait Allah. Tradisi mendidik anak-anak secara ketat terus berlangsung sampai masa rasul-rasul (1 Timotius 3:15) dan gereja mula-mula. Namun, tempat untuk mendidik anak perlahan-lahan berpindah tidak lagi di Sinagoge, tempat orang Yahudi memberikan pendidikan agama dan tradisi Yudaisme, melainkan di gereja, tempat jemaat Tuhan berkumpul.

## C. Sejarah dan Perkembangan Pelayanan Sekolah Minggu

Bagaimana sejarah pelayanan Sekolah Minggu dan perkembangannya? Mari kita simak bersama-sama!

### 1. Kondisi Gereja dan Anak-Anak Abad Pertengahan

Pada abad pertengahan, gereja tidak lagi memelihara kebiasaan mendidik anak seperti abad-abad sebelumnya. Bahkan, orang dewasa pun tidak lagi mendapatkan pengajaran firman Tuhan dengan baik. Barulah pada masa Reformasi, gerakan memberikan pengajaran Alkitab dibangkitkan dan pendidikan terhadap anak-anak mulai digalakkan kembali, khususnya melalui kelas Katekismus (katekisasi). Untuk itu, hanya para pekerja gerejalah yang diizinkan untuk terlibat dalam pembinaan. Namun, kurangnya orang yang

terlatih untuk mengajarkan kelas Katekismus menyebabkan pelayanan anak menjadi mundur, bahkan perlahan-lahan tidak lagi menjadi perhatian utama gereja dan diadakan hanya sebagai prasyarat bagi anak-anak yang akan menerima konfirmasi (baptis sidi).

Pada masa akhir abad ke-18, Inggris sedang dilanda dengan krisis ekonomi yang sangat parah. Setiap orang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, bahkan anak-anak dipaksa bekerja untuk bisa mendapatkan penghidupan yang layak. Pada saat itu, wartawan Robert Raikes mendapat tugas untuk meliput berita tentang anak-anak gelandangan di Gloucester untuk perusahaan koran milik ayahnya. Apa yang dilihat Robert sangat memprihatinkan, sebab anak-anak gelandangan itu harus bekerja dari Senin sampai Sabtu. Minggu adalah satu-satunya hari libur bagi mereka yang dihabiskan hanya untuk bersenang-senang. Namun, karena mereka tidak pernah mendapat pendidikan (tidak bersekolah), anak-anak itu menjadi sangat liar. Mereka minum-minum dan melakukan berbagai macam kenakalan dan kejahatan.

## 2. Dimulainya Pelayanan Sekolah Minggu di Inggris

Melihat keadaan itu, Robert Raikes bertekad untuk mengubah keadaan. Dia dengan beberapa teman mencoba melakukan pendekatan kepada anak-anak tersebut dengan mengundang mereka berkumpul di dapur milik Ibu Meredith di Kota Scooty Alley. Selain mendapat makanan, di sana mereka juga diajarkan sopan santun, termasuk membaca dan menulis. Namun, hal paling indah yang diterima anak-anak di situ adalah mereka mendapat kesempatan mendengar cerita-cerita Alkitab. Pada mulanya, pelayanan ini sangat tidak mudah. Banyak anak yang datang dalam keadaan yang sangat kotor dan bau. Namun, dengan mendidik kedisiplinan, kadang dengan pukulan rotan, tetapi dilakukan dengan penuh cinta kasih, anak-anak itu akhirnya belajar untuk mau dididik dengan baik sehingga semakin lama semakin banyak anak yang datang ke dapur Ibu Meredith. Semakin banyak juga guru yang disewa untuk mengajar mereka, bukan hanya untuk belajar membaca dan menulis, tetapi juga firman Tuhan. Dalam waktu empat tahun, sekolah yang diadakan pada hari Minggu itu semakin berkembang, bahkan ke kota-kota lain di Inggris. Jumlah anak yang datang ke sekolah hari Minggu pun mencapai 250.000 anak di seluruh Inggris.

## 3. Gereja-Gereja Inggris Menerima Pelayanan Sekolah Minggu

Awalnya, gereja tidak mengakui kehadiran gerakan Sekolah Minggu yang dimulai oleh Robert Raikes ini. Namun, karena kegigihannya menulis ke berbagai publikasi dan membagikan visi pelayanan anak ke masyarakat Kristen di Inggris, dan juga atas bantuan John Wesley (pendiri gereja Methodis), akhirnya kehadiran Sekolah Minggu diterima oleh gereja. Mula-mula hanya

oleh gereja Methodis, tetapi akhirnya juga oleh gereja-gereja Protestan lain. Ketika Robert Raikes meninggal dunia pada 1811, jumlah anak yang hadir di Sekolah Minggu di seluruh Inggris mencapai lebih dari 400.000 anak. Dari pelayanan anak ini, Inggris tidak hanya diselamatkan dari revolusi sosial, tetapi juga diselamatkan dari generasi yang tidak mengenal Tuhan.

#### 4. Perkembangan Pelayanan Sekolah Minggu di Indonesia

Gerakan Sekolah Minggu yang dimulai di Inggris ini akhirnya menjalar ke berbagai tempat di dunia, termasuk negara-negara Eropa lainnya dan Amerika. Dari para misionaris yang pergi melayani ke negara-negara Asia, pelayanan anak melalui Sekolah Minggu akhirnya dikenal juga di Indonesia.

Sekarang, hampir tidak ada gereja di Indonesia yang tidak memiliki Sekolah Minggu. Namun, perkembangan pelayanan Sekolah Minggu tidak selalu menggembirakan. Ada orang-orang yang menganggap pelayanan Sekolah Minggu hanyalah cara gereja menyediakan tempat penitipan anak agar orang dewasa/orang tua anak-anak dapat mengikuti kebaktian dengan tenang, tanpa gangguan dari anak-anak. Bagi gereja yang melihat visi Tuhan untuk pelayanan Sekolah Minggu, biasanya mereka memberikan perhatian yang baik, terkhusus dengan menyediakan guru-guru Sekolah Minggu (GSM) yang terdidik, bahan Sekolah Minggu yang bermutu, dan dukungan keuangan yang memadai. Sekolah Minggu adalah pelayanan yang esensial untuk membangun generasi penerus gereja yang akan datang. Inilah kunci pertumbuhan gereja.

#### 5. Pelayanan Sekolah Minggu pada Era Digital

Pelayanan Sekolah Minggu terus berkembang dari zaman ke zaman. Perubahan secara signifikan mulai terjadi pada era digital, terkhusus saat komputer dan internet merambah ke berbagai bidang kehidupan. Ditambah lagi saat "handphone" mulai umum dipakai oleh semua kalangan. Seiring dengan kemajuan ini, ada banyak tantangan yang dihadapi pelayanan SM.

Banyaknya sumber bahan dan alat-alat peraga digital yang tersedia membuat GSM harus cerdas dan bijaksana dalam menyaring supaya tidak disesatkan oleh bahan-bahan yang tidak alkitabiah. Guru-guru SM juga dituntut untuk terampil dan kreatif dalam memakai alat-alat teknologi yang ada. Tantangan lain adalah ketidaktertarikan anak untuk datang ke SM karena adanya banyak hiburan di rumah. Gereja, guru, dan orang tua harus bekerja sama memikirkan bagaimana pertumbuhan rohani anak-anak tetap mendapat prioritas di tengah banyaknya aktivitas lain.

#### D. Fondasi Pelayanan Sekolah Minggu

Visi dan misi Sekolah Minggu memiliki penekanan yang berbeda-beda tergantung dari masing-masing gereja. Namun pada umumnya, pelayanan SM memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan pendidikan rohani bagi anak-anak, baik anak-anak jemaat maupun di luar jemaat.

## 1. Visi Pelayanan Sekolah Minggu

Sekolah Minggu tidak didirikan karena keinginan manusia saja. Allahlah yang terutama menggerakkan manusia yang dikasihi-Nya untuk memiliki kerinduan menjangkau jiwa-jiwa "kecil" bagi Kerajaan-Nya. Visi Sekolah Minggu adalah melihat jauh ke depan kepada kerinduan Allah untuk bersekutu dengan manusia, dimulai dari anak-anak yang masih muda belia, supaya melalui mereka rencana Tuhan bagi dunia diwujudkan oleh gereja.

## 2. Misi Pelayanan Sekolah Minggu

"Biarkanlah anak-anak kecil itu. Jangan menghalangi mereka datang kepada-Ku ...." (Matius 19:14) Pertanyaan, apa yang bisa kita lakukan dan kerjakan untuk SM tempat kita melayani? Melalui SM, kita ingin agar anak-anak dapat dengan bebas datang kepada Tuhan Yesus dan menerima Dia menjadi Juru Selamat pribadi mereka.

## 3. Tujuan Pelayanan Sekolah Minggu

Minimal ada 3 poin penting yang menjadi tujuan pelayanan Sekolah Minggu:

### a. Menjangkau "Domba-Domba Kecil"

Saat ini, ladang misi terbesar abad ini adalah menjangkau "suku digital". Mereka adalah anak-anak yang lahir setelah tahun 2000, yang harus dijangkau secara lintas geografis, budaya, dan bahasa, terutama karena saat ini anak-anak lebih banyak hidup di "dunia digital" daripada dunia nyata, dan mereka memiliki "budaya digital", dan kehidupan sosial serta "bahasa digital" yang berbeda dari zaman orang tuanya.

### b. Membina Pertumbuhan Rohani Anak

Selain menjangkau anak, pelayanan SM juga fokus pada membina kerohanian anak agar terus bertumbuh. Pembinaan anak yang hidup pada zaman digital ini harus dilayani dengan cara-cara yang relevan sesuai zaman mereka, yaitu dengan "4 H" - "Head, heart, hands, dan HP". Karena itu, memperkenalkan anak dengan Alkitab digital merupakan cara cerdas supaya anak mampu melakukan studi Alkitab digital secara sederhana.

c. Membangun Keluarga Tubuh Kristus

Tujuan ketiga dari pelayanan SM adalah bagaimana generasi ini bisa diterima sebagai keluarga Allah untuk merasakan kebersamaan dalam Kristus. Bagaimana caranya? Gereja harus dapat menanamkan kasih Kristus sebagai pemersatu kebersamaan sehingga gereja dapat menjadi rumah mereka yang kedua.

Pelayanan Sekolah Minggu bukanlah pelayanan yang dikehendaki manusia karena Allahlah yang memerintahkannya sejak kejatuhan manusia dalam dosa. Betapa luar biasanya jika kita sekarang dipakai Allah untuk menjadi GSM yang memberitakan Kabar Sukacita kepada anak-anak SM. Ini menunjukkan betapa Allah mengasihi manusia dan ingin mereka kembali mengenal dan mengasihi Penciptanya.

Doa

"Bapa yang baik, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau mengasihi anak-anak sehingga Engkau selalu rindu menjangkau mereka dengan cara apa pun. Mampukan aku untuk menjadi saluran berkat-Mu sehingga aku dapat memperkenalkan kasih-Mu kepada mereka. Amin."

## REFERENSI 01 -- PENGENALAN SEKOLAH MINGGU

- \_\_\_\_\_. *Mengapa Gereja Harus Mendukung Pelayanan Anak?*. Dalam [https://pepak.sabda.org/mengapa\\_gereja\\_harus\\_mendukung\\_pelayanan\\_anak](https://pepak.sabda.org/mengapa_gereja_harus_mendukung_pelayanan_anak). Diakses pada 2 September 2024.
- Cray, Jackie. *Mewujudkan Gereja Ramah Anak*. Dalam [https://pepak.sabda.org/mewujudkan\\_gereja\\_ramah\\_anak](https://pepak.sabda.org/mewujudkan_gereja_ramah_anak). Diakses pada 3 September 2024.
- C.S. Lewis Institute. *Mengembangkan Karakter dan Iman yang Bertahan Lama -- Pendalaman Alkitab*. Dalam [https://ayo-pa.org/mengembangkan\\_karakter\\_dan\\_iman\\_yang\\_bertahan\\_lama\\_pendalaman\\_alkitab](https://ayo-pa.org/mengembangkan_karakter_dan_iman_yang_bertahan_lama_pendalaman_alkitab). Diakses pada 2 September 2024.
- Anderson, Mavis L.. *Kedudukan Sekolah Minggu* . Dalam [https://pepak.sabda.org/keudukan\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/keudukan_sekolah_minggu). Diakses pada 25 April 2023.
- Erika, Helena, dan Sudi Ariyanto. *Cara Pandang yang Berubah*. Dalam [https://www.pesta.org/cara\\_pandang\\_yang\\_berubah](https://www.pesta.org/cara_pandang_yang_berubah). Diakses pada 25 April 2023.
- Erika, Helena, dan Sudi Ariyanto. *Sekolah Minggu (Tidak) Penting*. Dalam [https://www.pesta.org/sekolah\\_minggu\\_penting](https://www.pesta.org/sekolah_minggu_penting). Diakses pada 25 April 2023.
- Immanuel, Jonathan Steffen. *Pendidikan Anak Kristen dan Yahudi serta Pandangan Alkitab*. Dalam [https://www.pesta.org/pendidikan\\_anak\\_kristen\\_dan\\_yahudi\\_serta\\_pandangan\\_alkitab](https://www.pesta.org/pendidikan_anak_kristen_dan_yahudi_serta_pandangan_alkitab). Diakses pada 2 Mei 2023.
- Lautfer, Ruth. *Sejarah Sekolah Minggu*. Dalam [https://pepak.sabda.org/15/mar/2000/anak\\_sejarah\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/15/mar/2000/anak_sejarah_sekolah_minggu). Diakses pada 2 Mei 2023.
- Tim Got Questions. *Apa yang Alkitab Katakan tentang Sekolah Minggu?*. Dalam <https://www.gotquestions.org/Sunday-School.html>. Diakses pada 2 September 2024.
- Tim SABDA. *Hakekat Sekolah Minggu*. Dalam <https://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=162&res=jpz>. Diakses pada 28 April 2023.

- Tim SABDA. *Studi Alkitab pada Era Digital*. Dalam <https://ayo-pa.org/artikel/studi-alkitab-pada-era-digital>. Diakses pada 4 September 2024.
- Tise. *Sejarah Sekolah Minggu*. Dalam [https://artikel.sabda.org/sejarah\\_sekolah\\_minggu](https://artikel.sabda.org/sejarah_sekolah_minggu). Diakses pada 28 April 2023.
- Willis, Wesley R. *Prinsip Pelayanan Mengajar dalam Alkitab*. Dalam [https://pepak.sabda.org/prinsip\\_pelayanan\\_mengajar\\_dalam\\_alkitab](https://pepak.sabda.org/prinsip_pelayanan_mengajar_dalam_alkitab). Diakses pada 26 April 2023.



## PELAJARAN 02 -- MENGENAL GURU SEKOLAH MINGGU

Menjadi Guru Sekolah Minggu (GSM) adalah panggilan yang sangat mulia karena anak-anak SM adalah aset terpenting dalam gereja. Merekalah yang akan menjadi penerus gereja. Jika Tuhan memercayakan anak-anak ini kepada GSM berarti Tuhan ingin GSM serius menerima panggilan ini dan bersedia memberikan yang terbaik bagi Tuhan.

### A. Siapakah yang Disebut sebagai Guru Sekolah Minggu?

Sebelum kita menjawab pertanyaan di atas, mari kita melihat dasar Alkitab terlebih dahulu.

#### 1. Dasar Alkitab

Renungkan beberapa ayat firman Tuhan berikut dan pahami baik-baik.

##### a. Yakobus 3:1

"... jangan ada banyak di antara kamu yang menjadi guru karena kamu tahu bahwa kita yang mengajar akan dihakimi dengan ukuran yang lebih berat." Ayat ini menunjukkan standar dan tanggung jawab yang tinggi dalam mengajar. Karenanya, guru SM yang baik harus menjalankan perannya dengan kesungguhan dan integritas.

##### b. 2 Timotius 2:24

"Pelayan Tuhan haruslah tidak bertengkar, tetapi ramah dengan semua orang, terampil mengajar, dan sabar, dengan lembut mengoreksi lawannya ...." Ayat ini menekankan kebaikan, kesabaran, dan sikap yang tidak suka bertengkar sebagai sifat-sifat yang penting bagi siapa pun yang mengajar orang lain, termasuk di lingkungan SM.

##### c. 1 Timotius 3:10

"Mereka juga harus diuji terlebih dahulu dan jika terbukti tidak bercela, mereka dapat melayani sebagai diaken." Ayat ini menyoroti pentingnya kemampuan untuk mengajar sebagai karakteristik utama seorang pemimpin, yang sangat penting bagi para guru SM. Ayat ini juga menekankan kualitas seperti pengendalian diri dan kehormatan.

d. Titus 1:7

"Dalam segala hal, jadikan dirimu teladan dalam perbuatan-perbuatan baik. Dalam pengajaran, tunjukkanlah integritas, kehormatan, perkataan benar yang tidak tercela sehingga para lawan akan menjadi malu karena tidak dapat mengatakan hal yang buruk tentang kita." Ayat ini menyoroti pentingnya integritas dan teladan yang baik dalam mengajar, yang merupakan kualitas utama bagi guru SM yang efektif.

2. Panggilan Guru Sekolah Minggu

Dari ayat-ayat di atas, kita belajar bahwa Tuhan memiliki tuntutan yang cukup tinggi bagi mereka yang dipanggil untuk menjadi seorang pengajar. Di atas bahu GSM, tergantung masa depan generasi penerus gereja Tuhan. Pada era digital, selain harus memperlengkapi diri dengan senjata rohani, GSM juga dipanggil untuk relevan dengan generasi yang mereka layani. Ini tentu tidak mudah karena GSM sendiri harus lebih dahulu cerdas Alkitab untuk dapat menuntun anak-anak dengan kebenaran firman Tuhan sehingga dapat membawa mereka menghadapi tantangan pada era digital.

Jika Tuhan telah memanggil Anda untuk menjadi GSM, Tuhan berhak membentuk dan memperlengkapi Anda dengan kemampuan yang sesuai dengan panggilan-Nya, termasuk kemampuan secara digital. Namun, ini semua tentu merupakan proses sehingga tidak berarti Anda harus sudah memiliki semua kemampuan terlebih dahulu, baru kemudian boleh menjadi GSM. Roh Kudus akan terus memimpin hidup Anda supaya hidup Anda makin hari makin sempurna seperti Kristus.

B. Syarat Menjadi Guru Sekolah Minggu

Seperti yang telah kita pelajari sebelumnya, ketika Tuhan memanggil GSM untuk menjadi pelayan-Nya, Dia akan memperlengkapi kita dengan Roh Kudus-Nya agar menghasilkan buah yang Tuhan inginkan. Berikut adalah syarat-syarat agar GSM menghasilkan buah yang Tuhan inginkan:

1. Memiliki Hati yang Baru

GSM haruslah seorang yang rohnya telah diperbarui oleh Roh Kudus atau sudah lahir baru. GSM yang mengenal kasih Tuhan Yesus secara pribadi dan sungguh-sungguh mengalami kasih-Nya yang luar biasa akan mampu menceritakan kepada anak-anak yang dilayaninya siapakah Yesus yang sesungguhnya (Yohanes 3:3; 1 Korintus 2:14; 2 Korintus 5:17).

## 2. Memiliki Hati yang Lapar

GSM haruslah seorang yang rindu memiliki hati yang selalu lapar dan haus akan firman Tuhan. Dari persekutuannya dengan firman Tuhan, guru bertumbuh dan siap menjadi berkat karena hidupnya telah menjadi aliran air yang tidak pernah kering (1 Petrus 2:2; Yohanes 6:35).

## 3. Memiliki Hati yang Taat

Hidup seorang GSM adalah milik Kristus. Karena itu, hidupnya adalah hidup yang taat sebagai hamba yang setia dan rela menjalankan apa yang dikehendaki oleh Tuannya (Filipi 1:21-22; Galatia 2:20-21).

## 4. Memiliki Hati yang Disiplin

GSM harus bergumul untuk memiliki hati yang disiplin dan tidak tergoyahkan karena godaan. GSM harus berani menghadapi kejenuhan karena rutinitas belajar dan mengajar. Hati yang disiplin akan menolong GSM senantiasa melayani secara konsisten, berapi-api, dan terus memberikan kemajuan (Roma 12:11; 2 Korintus 4:8).

## 5. Memiliki Hati yang Mengasihi

GSM yang telah mengalami kasih Tuhan akan sanggup mengasihi anak-anak didiknya, sekalipun kadang mereka nakal, bandel, dan sulit dikasihi. Kasih Tuhan memungkinkan GSM mau berkorban dan terus mengasihi tanpa pamrih karena ia memiliki motivasi yang benar, yaitu mengasihi Tuhan dan anak-anak didiknya (Yohanes 3:16; Efesus 4:1-2).

## 6. Memiliki Hati yang Beriman

GSM harus senantiasa bersandar pada Tuhan dan bukan pada kekuatan sendiri. Ingatlah bahwa hidup kita bukanlah hidup karena melihat, tetapi karena percaya bahwa semua kekuatan datangnya dari Dia yang memberi dengan berkelimpahan (Amsal 3:5; 2 Timotius 1:12).

## 7. Memiliki Hati yang Mau Diajar

Sebelum GSM melayani dan mengajar anak-anak, mereka harus terlebih dahulu mau belajar dan dilatih dengan pokok-pokok kebenaran firman Tuhan. Ia juga bersedia dikritik dan ditegur untuk menjadi lebih baik (Yesaya 50:4; 1 Timotius 4:6).

## 8. Memiliki Hati yang Suci

Hidup suci adalah modal utama bagi seorang pelayan Tuhan yang ingin memberikan teladan hidup yang berkenan kepada Tuhan. Ia tidak akan membiarkan hidupnya dikotori oleh kebiasaan buruk dan perbuatan-perbuatan dosa yang akan memermalukan nama Tuhan (1 Petrus 1:15; 1 Timotius 4:12).

### C. Kewajiban dan Tanggung Jawab Guru Sekolah Minggu

Seorang GSM dapat disebut sebagai GSM yang baik apabila dia dengan sepenuh hati mau menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya. Ada tujuh kewajiban yang dituntut dari seorang GSM:

#### 1. Mengajar (Teaching)

Mengajar adalah suatu proses yang harus dilalui seorang GSM untuk mewujudkan perubahan, baik dalam pengetahuan, pemikiran, maupun sikap atau tingkah laku. Melalui Alkitab, Paulus menyebutkan, bahwa kehidupannya sebagai pengajar telah mengalami perubahan: yang tadinya tidak percaya menjadi percaya; yang tadinya tidak memahami kebenaran menjadi memahami kebenaran; yang tadinya menentang sekarang taat (1 Timotius 2:7). Proses inilah yang juga harus ia bawa dalam diri murid-muridnya.

#### 2. Menggembalakan (Shepherding)

Nabi Yehezkiel menegur gembala pada zamannya yang tidak menunaikan kewajibannya dengan baik. GSM harus meneladani Yesus menjadi Gembala yang baik. Gembala mempunyai hati yang rela berkorban dan tidak akan meninggalkan domba-dombanya sendirian. Dia mengenal setiap dombanya, bahkan bersedia membawa domba yang masih berada di luar untuk masuk ke dalam kandangnya. Dia juga wajib menyediakan makanan rohani untuk kebutuhan dombanya, termasuk kebutuhan intelektual, emosi, dan mental (Yehezkiel 34:2-6; Yohanes 10:11-18).

#### 3. Kebapaan (Fathering)

Paulus berkata, "Sebab sekalipun kamu mempunyai beribu-ribu pendidik dalam Kristus Yesus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena akulah yang dalam Kristus telah menjadi bapamu oleh Injil yang kuberitakan kepadamu." Tugas GSM tidak hanya memberi nasihat dan menegur, tetapi juga merangkul dan membesarkan murid-muridnya dalam Injil. Seorang GSM harus dapat membagikan hati dan hidupnya sebagaimana seorang bapa mengasihi anak-anaknya (1 Korintus 4:15).

#### 4. Memberikan Teladan (Modeling)

Paulus menuntut orang-orang Kristen untuk meneladaninya sebagaimana dia telah meneladani Kristus. "Jangan ada orang yang merendahkan kamu karena kamu muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian." (1 Timotius 4:12) GSM mempunyai pengaruh besar terhadap murid-muridnya, baik dalam cara berpikinya maupun tutur katanya. GSM harus menjadi teladan yang baik bagi muridnya (1 Korintus 11:1; Filipi 3:17).

#### 5. Menginjil (Evangelizing)

Selaku guru, Paulus mengajar orang untuk memercayai Kristus sebagai sasaran utamanya, demikian juga seharusnya GSM. Mengajar bukan hanya mengisi murid dengan kebenaran yang bersifat kognitif, tetapi terutama mengisi kebutuhan jiwa mereka dengan kasih Kristus dan iman yang menyelamatkan. Karena itu, bawalah anak-anak didik untuk mendengar berita Injil supaya keselamatan sampai kepada jiwa mereka (1 Timotius 2:7).

#### 6. Mendoakan (Praying)

Kewajiban lain dari GSM adalah mendoakan muridnya satu per satu dengan menyebut nama dan kebutuhan mereka masing-masing. GSM harus cukup dekat dengan murid-muridnya untuk tahu apa yang harus didoakan; untuk keluarganya, sekolahnya, atau lingkungan masyarakat tempat pergaulan mereka, dll.. Mereka sangat membutuhkan pertolongan Allah dan Anda akan ikut memperjuangkannya (2 Tesalonika 1:11-12).

#### 7. Meraih Kesempatan (Catching)

Satu hal penting lain yang harus dipenuhi oleh GSM adalah meraih kesempatan. Kesempatan sering datang hanya sekejap dan dalam waktu yang tidak diduga. GSM harus memanfaatkannya, walaupun mungkin hanya dengan sepatah kata atau satu sikap atau satu doa syafaat, karena hal ini dapat memberikan pengaruh kekal bagi murid-muridnya (2 Timotius 4:2).

#### 8. Belajar (Learning)

GSM yang melayani, khususnya pada era digital, harus terus-menerus memperlengkapi diri dengan pengetahuan Alkitab, pembelajaran, dan berbagai keterampilan baru lainnya. Ia harus cerdas dan mau diajar sesuai dengan perkembangan zamannya (Amsal 1:5; 9:9). Sebagai GSM pada era digital, ia harus memiliki Christian Digital Quotient, yaitu kecerdasan digital yang didasarkan pada prinsip-prinsip Alkitab (Kristus).

#### D. Meneladani Sang Guru Agung

Jika kita diberi karunia mengajar, Tuhan ingin kita menggunakannya dan mengembangkannya secara maksimal bagi kemajuan pekerjaan-Nya dan kedewasaan iman kita. Milikilah kerinduan untuk terus belajar sehingga pelayanan Anda semakin efektif dan strategis. Untuk itu, marilah kita meneladani Yesus, Sang Guru Agung kita.

##### 1. Yesus Memiliki Panggilan yang Jelas

Yesus datang ke dunia dan tahu persis untuk apa Dia datang (Yohanes 7:16-17). Demikian juga GSM, harus tahu panggilannya, yaitu untuk mengajar, membimbing, dan menuntun anak-anaknya agar mereka mengenal dan mengasihi Tuhan.

##### 2. Yesus Menjalankan Disiplin Rohani

Yesus dalam banyak kesempatan membuktikan bahwa Dia memiliki hubungan yang intim dengan Bapa-Nya yang di surga. Seorang GSM harus akrab dengan firman Tuhan, menjalankan kehidupan doanya dengan tekun, dan memiliki disiplin rohani, supaya dia memiliki kekuatan rohani untuk bertahan dalam kesulitan.

##### 3. Yesus Menyambut Anak-Anak

Yesus mengasihi anak-anak dan ingin mereka datang kepada-Nya (Matius 18:2-5). GSM mengasihi anak-anak bukan karena mereka baik, lucu, dan menyenangkan. GSM harus dapat mengasihi ketika anak-anak tidak pantas dikasihi karena mereka memiliki kasih Kristus yang dapat mengasihi tanpa pamrih.

##### 4. Yesus Menggunakan Beragam Metode yang Relevan dengan Zaman-Nya

Yesus mengajar, bertanya-jawab, mengajukan pertanyaan, bercerita, menggunakan kehidupan-Nya sehari-hari sebagai bahan ilustrasi, dan bertatap muka secara langsung dengan orang-orang yang dijumpai-Nya. Itulah cara mengajar yang paling up-to-date pada zaman Yesus. Karena itu, GSM juga harus terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga dapat mengajar dengan cara yang sesuai dengan cara generasi saat ini.

##### 5. Yesus Mengajar dengan Penuh Kuasa

Tidak seperti para ahli Taurat dan orang Farisi, banyak orang melihat Yesus mengajar dengan penuh kuasa. Jika GSM mengajar hanya sebatas

mentransfer pengetahuan dan kemampuan berbicara, mereka tidak akan membawa dampak kekal. Ketergantungannya pada karya Roh Kudus haruslah menjadi sandaran utama seorang GSM.

Menjadi GSM bukanlah tugas yang mudah karena mereka memimpin anak-anak yang masih muda dan mudah tersesat. Karena itu, tuntutan seorang GSM sangatlah tinggi. Namun, Allah tidak membiarkan GSM melakukannya sendiri. Dia memberikan Roh Kudus untuk memimpin dan memperlengkapi GSM agar dalam menjalankan tugasnya yang berat ini, Allah akan selalu menyertai dan memberinya sukacita.

Doa

"Tuhan Yesus, aku sadar aku bukan orang yang cukup layak untuk menjadi seorang guru bagi anak-anak. Namun, aku mau belajar menjadi guru yang baik seperti yang Kau teladankan. Tolonglah aku, ya Tuhan. Amin."

## REFERENSI 02 -- MENGENAL GURU SEKOLAH MINGGU

- \_\_\_\_\_. *Peran Remaja Gereja dalam Sekolah Minggu.*  
Dalam [https://pepak.sabda.org/peran\\_remaja\\_gereja\\_dalam\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/peran_remaja_gereja_dalam_sekolah_minggu). Diakses pada 26 April 2023.
- Campbell, Roger D.. *Peranan Guru Sekolah Minggu.*  
Dalam [https://pepak.sabda.org/peranan\\_guru\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/peranan_guru_sekolah_minggu). Diakses pada 26 April 2023.
- Gunadi, Paul. *Tiga Tantangan yang dihadapi Guru Sekolah Minggu.*  
Dalam [https://www.telaga.org/artikel/tiga\\_tantangan\\_yang\\_dihadapi\\_guru\\_sekolah\\_minggu](https://www.telaga.org/artikel/tiga_tantangan_yang_dihadapi_guru_sekolah_minggu). Diakses pada 26 April 2023.
- Hill, J. Reginald . *Menjadi Guru Sekolah Minggu.*  
Dalam [https://pepak.sabda.org/07/jun/2001/anak\\_menjadi\\_guru\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/07/jun/2001/anak_menjadi_guru_sekolah_minggu). Diakses pada 3 September 2024.
- Homrighausen, E. G. dan I.H. Enklaar. *Apa Saja yang Merupakan Tanggung Jawab Seorang Guru Kristen?*  
Dalam [https://www.pesta.org/apa\\_saja\\_yang\\_merupakan\\_tanggung\\_jawab\\_seorang\\_guru\\_kristen](https://www.pesta.org/apa_saja_yang_merupakan_tanggung_jawab_seorang_guru_kristen). Diakses pada 26 April 2023.
- Humes, Leatha, dan A. Lieke Simanjuntak. *Metode-metode yang Dipakai oleh Tuhan Yesus.*  
Dalam [https://pepak.sabda.org/14/oct/2005/anak\\_metode\\_metode\\_yang\\_dipakai\\_oleh\\_tuhan\\_yesus](https://pepak.sabda.org/14/oct/2005/anak_metode_metode_yang_dipakai_oleh_tuhan_yesus). Diakses pada 3 September 2024.
- Putranto, Ira Dwi. *Meningkatkan Mutu Pelayanan Guru-Guru Sekolah Minggu dengan Mengenal Psikologi Anak dan Memahami Peranan Kunjungan bagi Anak.*  
Dalam [https://pepak.sabda.org/meningkatkan\\_mutu\\_pelayanan\\_guru\\_guru\\_sekolah\\_minggu\\_dengan\\_mengenal\\_psikologi\\_anak\\_dan\\_memahami\\_per](https://pepak.sabda.org/meningkatkan_mutu_pelayanan_guru_guru_sekolah_minggu_dengan_mengenal_psikologi_anak_dan_memahami_per). Diakses pada 28 April 2023.
- Sidjabat, B. Samuel. *Guru Kristen.* Dalam [https://www.pesta.org/guru\\_kristen](https://www.pesta.org/guru_kristen). Diakses pada 27 April 2023.
- Tim Got Questions. *Bagaimana Seharusnya Orang-Orang Kristen Mendisiplinkan Anak-Anak Mereka? Apa Kata Alkitab?*  
Dalam [https://www.pesta.org/bagaimana\\_seharusnya\\_orang-orang\\_kristen\\_mendisiplinkan\\_anak-anak\\_mereka](https://www.pesta.org/bagaimana_seharusnya_orang-orang_kristen_mendisiplinkan_anak-anak_mereka). Diakses pada 28 April 2023.



- Tode, Yoke. *Guru sebagai Pelajar*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/08/may/2006/anak\\_guru\\_sebagai\\_pelajar](https://pepak.sabda.org/08/may/2006/anak_guru_sebagai_pelajar). Diakses pada 2 September 2024.
- Yahya, Ayub. *Menjadi Guru Sekolah Minggu adalah Panggilan*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/menjadi\\_guru\\_sekolah\\_minggu\\_adalah\\_panggilan](https://pepak.sabda.org/menjadi_guru_sekolah_minggu_adalah_panggilan). Diakses pada 26 April 2023.

## PELAJARAN 03 -- MENGENAL ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU

Pelajaran 3 akan menolong kita mempelajari anak-anak yang akan kita layani. Siapakah mereka, mengapa penting melayani mereka, apa kebutuhan mereka, dan apa ciri-ciri tahapan usia anak? Mari kita mempelajarinya.

### A. Siapakah Anak-Anak Sekolah Minggu?

Walaupun setiap anak adalah unik, Alkitab mengatakan bahwa seorang anak adalah manusia utuh yang memiliki karakteristik rohani yang sama, yaitu:

#### 1. Anak Adalah Karunia Tuhan

Anak adalah berkat yang diberikan Tuhan kepada orang tua, seperti yang tertulis dalam Mazmur 127:3, anak-anak adalah "warisan dari Tuhan", berasal dari Tuhan. Karena itu, seorang anak yang lahir adalah karunia Tuhan, sekalipun kadang-kadang kelahirannya tidak dikehendaki oleh orang tuanya.

#### 2. Anak Berharga di Mata Tuhan

Terlihat dari sikap Yesus saat mengizinkan anak-anak datang menghampiri-Nya ketika para murid berusaha menghalangi anak-anak yang akan mendekati-Nya (Markus 10:14-15). Anak-anak disambut dan diberkati sebagai pribadi yang perlu dilayani dan diperhatikan karena setiap anak berharga di mata Tuhan.

#### 3. Anak Adalah Manusia yang Berdosa

Anak-anak adalah manusia yang berdosa karena lahir dari garis keturunan Adam dan Hawa. Kejadian 8:21, "... niat hati manusia itu jahat sejak masa mudanya. ..." Dalam Mazmur 51:7 juga dituliskan, "Sebenarnya, aku dilahirkan dalam pelanggaran, dan dalam dosa, ibuku mengandung aku." Paulus juga menegaskan bahwa "semua orang telah berdosa ..." (Roma 3:23). Karenanya, baik orang dewasa maupun anak-anak adalah manusia yang berdosa.

#### 4. Anak Adalah Manusia yang Memerlukan Keselamatan

Karena setiap manusia sudah jatuh dalam dosa, maka Allah menghendaki manusia memperoleh keselamatan yang telah Dia sediakan bagi mereka yang percaya kepada-Nya, termasuk anak-anak. Matius 18:14, "Demikian juga, bukanlah kehendak Bapamu yang di surga jika seorang dari

anak-anak kecil ini binasa." Dari sudut pandang Alkitab, semua manusia membutuhkan keselamatan dalam Yesus Kristus.

## B. Mengapa Anak-Anak?

Masa anak-anak sering disebut sebagai "golden age" karena masa anak-anak adalah masa terbaik untuk diberikan pengajaran Alkitab sebelum anak direbut oleh dunia yang lebih agresif dalam mengajarkan nilai-nilai duniawi.

### 1. Masa Anak-Anak yang Istimewa

Ada beberapa alasan mengapa masa anak-anak menjadi masa yang istimewa dan penting untuk kita perhatikan.

#### a. Masa Paling Banyak Diingat

Masa anak-anak diingat paling banyak dan membekas paling lama dibandingkan dengan masa-masa umur yang lain.

#### b. Masa Paling Banyak Belajar

Dunia anak-anak adalah dunia baru yang penuh dengan pengalaman-pengalaman baru yang menggairahkan untuk dijelajahi. Pengetahuan dan pengalaman apa saja yang disajikan di hadapan mereka akan mereka lahap. Masa anak-anak adalah masa yang haus untuk belajar

#### c. Masa Pembentukan Paling Mudah

Dunia anak-anak adalah dunia yang penuh kepolosan karena hati mereka masih jujur dan bersih, belum banyak dicemari oleh dosa yang jahat. Kebiasaan-kebiasaan buruk belum terbentuk. Oleh karena itu, jika anak mendapat pengajaran yang baik pada masa kecil, hidup masa dewasanya akan jauh lebih mudah untuk dibentuk.

### 2. Rencana Tuhan bagi Anak-Anak

Dalam Kejadian 1:28, Tuhan memerintahkan manusia untuk berkembang dan bertambah banyak. Tuhanlah yang membentuk manusia sejak dia masih bakal anak dalam kandungan ibunya, sekaligus merancang kehidupan yang akan dilaluinya (Mazmur 139). Tuhan ingin memulihkan bangsa Israel dengan membentuk generasi baru yang bisa masuk ke tanah Kanaan (Bilangan 21:4-9). Bahkan, Tuhan juga merencanakan pembangunan Yerusalem baru

yang penuh dengan anak-anak laki-laki dan perempuan yang bermain di jalanan (Zakharia 8:3).

Karena kejatuhan manusia dalam dosa, anak-anak yang lahir telah mewarisi dosa asal (Mazmur 51:7), dan anak-anak juga akan menghadapi takhta pengadilan Allah (Wahyu 20:12-15). Oleh karena itu, anak-anak membutuhkan keselamatan dari Tuhan (Matius 18:14). Melalui kuasa kelahiran baru Roh Kudus, Tuhan memberikan rencana baru bagi manusia, termasuk anak-anak. Mereka akan bertumbuh menjadi milik kepunyaan-Nya dan berkarya bagi kemuliaan-Nya (Roma 11:36).

### C. Apa Saja Kebutuhan Anak-Anak?

Masing-masing anak juga memiliki derajat dan standar kebutuhan yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang keluarga, kebiasaan, pendidikan, dan lingkungan tempat dia dibesarkan. Namun, anak-anak juga memiliki kebutuhan umum:

#### 1. Kebutuhan Kasih dan Perhatian

Dengan kasih sayang dan perhatian dari orang tua dan orang-orang di sekitarnya, anak akan tumbuh menjadi orang-orang yang mampu menerima dirinya dengan baik dan peduli pada lingkungannya.

#### 2. Kebutuhan Rasa Aman dan Sejahtera

Anak yang memiliki rasa aman akan tumbuh dengan kepribadian yang tegar dan keberanian untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang datang dalam hidupnya. Terkhusus pada era digital ini, rasa aman anak sering dipengaruhi oleh paparan media sosial. Karena itu, mari kita tumbuhkan anak-anak kita untuk memiliki rasa takut akan Allah sehingga paparan dunia digital tidak membuat mereka salah menempatkan rasa aman mereka.

#### 3. Kebutuhan Pendidikan dan Pengajaran

Dengan pendidikan dan pengajaran yang tepat, anak akan tumbuh dengan kemampuan yang maksimal dan potensi yang tergali, serta moral berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab sehingga ketika bertumbuh, ia dapat memberikan kontribusi positif bagi gereja dan masyarakat di sekitarnya.

#### 4. Kebutuhan Kebebasan untuk Mengekspresikan Diri

Potensi maksimal bisa tercapai jika anak ditempatkan dalam kondisi yang kondusif untuk bebas berekspresi secara sehat, termasuk berekspresi di

dunia digital. Kebebasan berekspresi di dunia digital harus diarahkan menjadi ekspresi positif yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, tulisan, gambar dll..

#### 5. Kebutuhan Rasa Diterima dan Dihargai

Perasaan diterima dan dihargai sangat dibutuhkan anak agar anak memiliki citra diri yang positif dan rasa percaya diri yang kuat. Pengaruh dunia media sosial perlu diwaspadai karena tipuan dunia digital akan rasa percaya diri yang palsu sangat bertentangan dengan nilai-nilai Alkitab.

#### 6. Kebutuhan Kecerdasan Digital

Dunia digital telah menjadi bagian dalam dunia anak-anak, baik untuk belajar maupun berkomunikasi dan bersosial. Namun, dunia digital bisa menjadi sangat kejam jika anak-anak tidak diperlengkapi dengan keterampilan digital yang membuat anak cerdas menghadapi nilai-nilai yang dipaparkan dunia digital. Melarang anak untuk tidak menyentuh dunia digital sangatlah tidak mungkin. Akan lebih bijaksana jika kita membekali mereka dengan literasi digital yang cukup sekaligus prinsip-prinsip Alkitab supaya anak mampu menghindari bahaya dunia digital.

### D. Pembagian Usia Anak

Tumbuh kembang anak di setiap usia berbeda-beda. Dengan mengenali ciri khas mereka masing-masing sesuai usia mereka, maka GSM dapat membagi kelasnya dan mengajar sesuai dengan kebutuhannya.

#### 1. Anak Pratama (Umur 6 - 8 Tahun)

##### a. Ciri Jasmani

- Secara fisik, anak akan terus bertumbuh, tetapi kecepataannya mulai menurun.
- Mereka suka aktivitas gerak, seperti: berlari, melompat, dan berjalan-jalan.
- Mulai terampil, seperti: menulis, melipat, menganyam, mengukir, dan membuat simpul dengan tali.
- Banyak gerak membuatnya cepat letih sehingga butuh istirahat yang cukup.

##### b. Ciri Mental Dan Emosi

- Daya imajinasinya kuat, tetapi cara berpikirnya masih harfiah, sulit membedakan hal yang nyata dan bukan.

- Kemampuan membaca makin baik. Daya ingat sangat baik, bagus untuk menghafal ayat-ayat Alkitab.
- Suka bertanya "mengapa". Berikan jawaban yang dapat mereka mengerti dan masuk akal.
- Suka melamun, senang mengkhayal sehingga sering dituduh berbohong.
- Sering takut, khususnya ketika melihat film, gambar, atau cerita yang menakutkan.
- Perlu pendampingan saat bermain dengan gadget.

#### c. Ciri Sosial

- Mudah bergaul dan suka terlibat dalam aktivitas/permainan kelompok.
- Lebih suka bekerja sama daripada berkompetisi.
- Mulai sadar perbedaan lawan jenis.

#### d. Ciri Rohani

- Mulai menaruh minat terhadap hal rohani.
- Dapat berdoa dengan kata-kata sendiri secara spontan.
- Pada umumnya, suka pergi ke Sekolah Minggu, kecuali kalau diberi pilihan untuk bermain dengan gadget.
- Semua pengalaman rohaninya adalah dengan meniru tingkah laku dan teladan orang dewasa.

### 2. Anak Madya (Umur 9 - 11 Tahun)

#### a. Ciri Jasmani

- Kesehatan prima, tidak mudah terserang penyakit. Selera makan besar.
- Kegiatan outdoor sangat cocok untuk mereka.
- Aktif dan penuh semangat, senang melakukan kegiatan yang sulit dan bersifat menantang.
- Pertumbuhan fisik dan psikologis anak perempuan pada umumnya lebih cepat daripada anak laki-laki.

#### b. Ciri Mental Dan Emosi

- Suka mengoleksi, seperti gambar idola, stiker, dll..
- Daya kreativitas mereka tinggi, daya ingatnya tajam.
- Mulai bisa berpikir secara logis.

- Kadang memiliki perasaan yang tersembunyi, sudah bisa mengendalikan diri, bahkan berpura-pura.

c. Ciri Sosial

- Anak-anak Madya lebih suka bergaul dengan teman sebayanya dibanding dengan orang dewasa.
- Suka bergaul dengan teman sejenis dan ada kecenderungan untuk "anti" lawan jenis.
- Setia pada kelompoknya dan menganggapnya istimewa.
- Semangat berkompetisi mulai tinggi.
- Suka bergurau/humor, termasuk mungkin menertawakan orang lain.

d. Ciri Rohani

- Mulai memahami konsep abstrak, seperti keselamatan rohani.
- Menyukai tokoh-tokoh Alkitab.
- Perlu membentuk kebiasaan baik, seperti membaca dan belajar Alkitab, berdoa, bersaat teduh, dll..
- Dapat menerima pengajaran Alkitab yang agak mendalam.
- Memperhatikan keselamatan jiwa orang lain.
- Kagum dengan orang-orang yang memiliki prinsip hidup yang tegas dan memiliki kebenaran.

3. Anak Pra-Remaja (Umur 12 - 14 Tahun)

a. Ciri Jasmani

- Pertumbuhan fisik sangat pesat, mengakibatkan ketidakstabilan.
- Pertambahan berat dan tinggi badan anak perempuan lebih cepat daripada laki-laki.
- Pada usia ini, mereka amat peka akan keadaan fisik mereka.
- Mulai mengalami proses kematangan seksual.
- Suka permainan kelompok yang mempunyai peraturan tertentu dan menuntut keterampilan berpikir.

b. Ciri Mental Dan Emosi

- Inteletualnya tinggi, suka eksplorasi, perasaan ingin tahu, dan minat belajar yang besar.
- Senang berdebat dan mengkritik.
- Menuntut segala sesuatu yang logis dan bisa diajak berpikir secara serius, tetapi kurang pengalaman.

- Terlalu cepat mengambil kesimpulan dan keputusan.
- Mulai peka melihat ketidakcocokan antara perkataan (keyakinan) dan praktik.
- Emosinya tidak stabil; sebentar naik, sebentar turun.
- Suka dengan gadget dan mudah menjadi adiktif karena memberikan status dan kepopuleran.

#### c. Ciri Sosial

- Melakukan apa saja untuk memperoleh atau mempertahankan status dalam kelompoknya.
- Aktif bermedia sosial untuk mendapatkan teman online, tetapi rentan terhadap cyberbullying, hoaks, dll..
- Suka menjadi pusat perhatian melalui "like" maupun komentar di media sosial.
- Ketertarikan hubungan lawan jenis yang bisa menjurus pada hal-hal yang kurang sehat.

#### d. Ciri Rohani

- Pertumbuhan rohani didorong oleh tantangan untuk hidup bagi Kristus.
- Tidak lagi beribadah karena paksaan orangtua.
- Membutuhkan contoh konkret, pengalaman nyata, yang relevan dengan praktik sehari-hari.
- Memiliki banyak pertanyaan untuk mencari kebenaran yang sejati.
- Teladan hidup orang dewasa amat penting bagi mereka, termasuk tokoh-tokoh selebgram.

Tidak semua anak yang kita layani adalah anak-anak yang ceria, polos, dan bersemangat untuk belajar. Banyak dari mereka berasal dari lingkungan yang kurang mendapat kasih sayang dan menjadi korban kejahatan orang dewasa dan lingkungannya. Terkhusus pada era digital ini, anak terpapar dengan dunia internet yang menyajikan nilai-nilai duniawi yang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Karena itu, di tengah keadaan yang rumit ini, GSM dipanggil untuk memperkenalkan kepada mereka kasih sejati dalam Yesus Kristus.



## Doa

"Tuhan Yesus, aku bersyukur Engkau memberiku hati untuk mengasihi anak-anak yang Kau percayakan kepadaku. Ajarlah aku untuk mengasihi mereka, baik melalui kelebihan-kelebihan mereka maupun kekurangan-kekurangan mereka. Beri aku kesabaran untuk melihat mereka bertumbuh sebagaimana Engkau menghendaknya. Amin."

## REFERENSI 03 -- MENGENAL ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU

- Estefanus, Debora. *Mengenal Kebutuhan Anak*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/29/may/2002/anak\\_mengenal\\_kebutuhan\\_anak](https://pepak.sabda.org/29/may/2002/anak_mengenal_kebutuhan_anak).  
Diakses pada 28 April 2023.
- Lautfer, Ruth. *Perkembangan Alam Pikir Anak*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/13/aug/2002/anak\\_perkembangan\\_alam\\_pikir\\_anak](https://pepak.sabda.org/13/aug/2002/anak_perkembangan_alam_pikir_anak).  
Diakses pada 27 April 2023.
- Lewis, Lelia. *Mengenal Anak dan Kebutuhannya*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/18/jun/2001/anak\\_mengenal\\_anak\\_dan\\_kebutuhannya](https://pepak.sabda.org/18/jun/2001/anak_mengenal_anak_dan_kebutuhannya).  
Diakses pada 6 September 2024.
- Lie, Paulus. *Panggilan Tuhan untuk Melayani Anak-Anak*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/panggilan\\_tuhan\\_untuk\\_melayani\\_anak\\_anak](https://pepak.sabda.org/panggilan_tuhan_untuk_melayani_anak_anak). Diakses  
pada 28 April 2023.
- Setiawani, Mary Go. *Anak yang Penakut*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/15/oct/2003/anak\\_anak\\_yang\\_penakut](https://pepak.sabda.org/15/oct/2003/anak_anak_yang_penakut). Diakses pada 6  
September 2024.
- Setiawani, Mary Go. *Mengenal Anak Madya (Umur 9-11 Tahun)*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/mengenal\\_anak\\_madya\\_umur\\_9\\_11\\_tahun](https://pepak.sabda.org/mengenal_anak_madya_umur_9_11_tahun). Diakses  
pada 5 September 2024.
- Setiawani, Mary Go. *Mengenal Anak Pra-Remaja (Umur 12-14 Tahun)*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/28/feb/2001/anak\\_mengenal\\_anak\\_pra\\_remaja\\_umur\\_12\\_14\\_tahun](https://pepak.sabda.org/28/feb/2001/anak_mengenal_anak_pra_remaja_umur_12_14_tahun). Diakses pada 26 April 2023.
- Setiawani, Mary Go. *Mengenal Anak Pratama (Umur 6-8 Tahun)*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/mengenal\\_anak\\_pratama\\_umur\\_6\\_8\\_tahun](https://pepak.sabda.org/mengenal_anak_pratama_umur_6_8_tahun). Diakses  
pada 5 September 2024.
- Tim SABDA. *AI dan Parenting*. Dalam [https://www.youtube.com/watch?v=rrP\\_zF-OYAQ](https://www.youtube.com/watch?v=rrP_zF-OYAQ). Diakses pada 4 September 2024.
- Tim SABDA. *Bagaimana Agar Kita Tetap Sehat Secara Digital*.  
Dalam <https://www.slideshare.net/sabda/bagaimana-agar-kita-tetap-sehat-secara-digital>. Diakses pada 6 September 2024.

- Tim SABDA. *Christian/Biblical Digital Quotient*.  
Dalam [https://live.sabda.org/article.php?title=christian\\_biblical\\_digital\\_quotient](https://live.sabda.org/article.php?title=christian_biblical_digital_quotient).  
Diakses pada 5 September 2024.
- Wijanarko, Jarot. *Anak-Anak Pun dapat Dipakai Tuhan*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/anak\\_anak\\_pun\\_dapat\\_dipakai\\_tuhan](https://pepak.sabda.org/anak_anak_pun_dapat_dipakai_tuhan). Diakses pada 5  
September 2024.

## PELAJARAN 04 -- BAHAN PENGAJARAN SEKOLAH MINGGU

Salah satu bagian penting dalam Sekolah Minggu adalah penyediaan bahan pembelajaran SM. Sumber apa yang dipakai? Bagaimana merancangnya? Nah, mari kita mempelajari seluk-beluk bahan pengajaran SM secara lebih detail.

### A. Sumber Utama Pengajaran

Apa sumber utama pengajaran SM? Tentu saja Alkitab! Itu yang terutama. Namun, selain Alkitab, ada bahan-bahan lain yang harus dipakai. Pada era digital ini, banyak sekali bahan biblika yang tersedia dan dapat digunakan secara kreatif.

#### 1. Alkitab

Alkitab adalah sumber utama yang harus menjadi dasar dan pedoman utama dalam mengajar. Karena itu, untuk mengajar dengan baik, guru harus mempelajari inti pengajaran Alkitab secara sistematis. Pada era digital ini, tersedia situs dan aplikasi Alkitab yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) telah menyediakan Alkitab dalam berbagai versi dan bahasa. Selain itu, tersedia juga berbagai bahan biblika, seperti kamus, tafsiran, pengantar, dan peta Alkitab yang sangat lengkap. Silakan berkunjung ke situs [alkitab.sabda.org](http://alkitab.sabda.org) atau mengunduh aplikasinya di Play Store. Jika tidak ada akses internet, Alkitab dan bahan-bahan biblika tersebut juga bisa diakses dengan menginstal Software Alkitab yang dapat diunduh di [sabda.net](http://sabda.net).

YLSA juga menyediakan situs Alkitab yang dirancang sebagai "media first Bible", yaitu BaDeNo (Baca, Dengar, Nonton) Alkitab Bersama. Sangat cocok dengan kebutuhan generasi digital yang lebih suka mendengar dan menonton Alkitab dibandingkan membacanya. Bahkan, tersedia juga "BaDeNo AI" ([sabda.id/badeno/](http://sabda.id/badeno/)) dan "Alkitab GPT" ([GPT.sabda.org](http://GPT.sabda.org)) untuk mengajak anak-anak mempelajari pasal-pasal Alkitab dengan bantuan AI.

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan studi Alkitab digital yang menyediakan Alkitab dalam berbagai bahasa dan versi:

##### a. Bahan Cerita Alkitab

Ada banyak bahan cerita Alkitab yang tersedia karena biasanya GSM mengajarkan firman Tuhan dengan metode "storytelling" atau bercerita kepada anak-anak. Pada era digital ini, metode bercerita

Alkitab dapat digabung dengan metode mendengar, bahkan menonton Alkitab. Jadi, pastikan GSM mempelajari cara-cara baru yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga relevan dengan kebutuhan anak-anak generasi digital. Silakan melihat contoh cerita-cerita Alkitab yang dikemas dalam video pendek seperti yang ada di situs cerita.co. Karena durasi masing-masing cerita ini cukup pendek, GSM dapat memakainya menjadi alat peraga sebelum GSM menguraikan ceritanya secara lebih detail.

b. Bahan Tokoh Alkitab

Memperkenalkan tokoh-tokoh Alkitab adalah salah satu cara menarik untuk anak-anak mengenal Alkitab. Oleh karena itu, GSM harus mempelajari tokoh-tokoh Alkitab dengan baik supaya bisa mengajarkannya kepada anak-anak, terutama agar anak melihat dengan jelas bagaimana Allah bekerja dalam sejarah manusia untuk menjalankan rencana keselamatan-Nya melalui hidup para tokoh Alkitab tersebut.

[ - Situs Alkitab SABDA - Tokoh Alkitab:

<https://alkitab.sabda.org/resource.php?res=1000jawaban&topic=1004>

]

[ - Situs Biokristi - Tokoh Alkitab:

[http://biokristi.sabda.org/keywords/tokoh\\_alkitab](http://biokristi.sabda.org/keywords/tokoh_alkitab)

[ - Situs Doa - Tokoh Alkitab: <https://doa.sabda.org/Tokoh>]

[ - Situs Murid 21: [https://murid21.org/komunitas/heroes\\_of\\_god/](https://murid21.org/komunitas/heroes_of_god/)]

2. Bahan Kurikulum Sekolah Minggu

Secara ideal, gereja setempat seharusnya menyediakan buku Kurikulum Sekolah Minggu yang dibuat sendiri oleh tim pembina gereja sehingga apa yang diajarkan di SM sesuai dengan pengajaran gereja (dogma gereja) dan program gereja. Namun, hal ini masih sulit dilaksanakan gereja-gereja pada umumnya karena terbatasnya orang-orang yang mampu membuat kurikulum Sekolah Minggu dengan baik.

Yang biasa terjadi, gereja menyediakan buku Kurikulum Pelajaran Sekolah Minggu yang dibuat oleh lembaga pelayanan anak atau gereja lain. Di Indonesia, buku-buku Kurikulum Pelajaran SM yang banyak beredar terbatas. Contohnya: buku "Suara Sekolah Minggu", "Pintar Sekolah Minggu", "Children Desiring God", dll.. Untuk memilih bahan kurikulum yang baik, gereja perlu memastikan bahwa bahan-bahan tersebut memiliki dasar pengajaran Alkitab yang jelas dan benar.

Ada beberapa bahan SABDA yang dapat dijadikan bahan pendamping mengajar Sekolah Minggu.

- Kurikulum Mengajar SM Berdasarkan Komik “Yesus Mesias” yang bisa Anda dapatkan di situs: <https://mesias.sabda.org/> dan [https://static.sabda.org/live/ministry\\_learning\\_center/SABDA\\_Ministry\\_Learning\\_Center\\_20210225\\_Kurikulum\\_Sekolah\\_Minggu\\_Berdasarkan\\_Komik\\_Yesus\\_Mesias.pdf](https://static.sabda.org/live/ministry_learning_center/SABDA_Ministry_Learning_Center_20210225_Kurikulum_Sekolah_Minggu_Berdasarkan_Komik_Yesus_Mesias.pdf).
- Bahan dari Kingstone Indonesia di situs: <https://komik.app>.
- Bahan-bahan pelayanan anak dari situs: <https://pepak.sabda.org>.

## B. Sumber Pendukung Pengajaran Sekolah Minggu

Sumber pendukung pengajaran merupakan bahan-bahan biblika yang dipakai untuk mempelajari Alkitab dengan tepat. Berikut adalah beberapa bahan pendukung penting untuk mempelajari Alkitab:

### 1. Pengantar Alkitab

Bahan pengantar Alkitab sangat berguna untuk mengetahui latar belakang dan konteks kitab/pasal dalam Alkitab, khususnya sehubungan dengan penulisannya, yaitu garis besar, tujuan, tahun, penulis, penerima kitab, dll. supaya guru dapat menafsirkan ayat-ayat Alkitab dengan lebih tepat.

### 2. Kamus Alkitab

Kamus Alkitab diperlukan untuk melihat dan mempelajari arti istilah-istilah penting dalam Alkitab, termasuk arti istilah-istilah tersebut dalam bahasa asli Alkitab (Ibrani dan Yunani). Dalam Kamus Alkitab, terdapat ribuan istilah yang merupakan kompilasi dari 20+ kamus yang saling terintegrasi sehingga pemahaman mengenai kata, makna, dan fakta-fakta dalam Alkitab semakin jelas dan luas pengertiannya.

### 3. Tafsiran Alkitab

Bahan Tafsiran Alkitab berisi penjelasan dari para penafsir Alkitab dengan melihat konteks latar belakang, studi kata, dan juga pemahaman penulisnya terhadap ayat/beberapa ayat/perikop dari kitab-kitab dalam Alkitab yang disusun secara sistematis. Penting diingat, GSM harus memilih bahan tafsiran yang alkitabiah dan sudah diterima oleh gereja-gereja Injili.

#### 4. Peta Alkitab

Peta Alkitab adalah buku yang menunjukkan gambaran (peta) tempat-tempat dalam Alkitab pada zaman Alkitab. Di dalamnya juga ditunjukkan perkiraan jarak tempat-tempat dan hubungan tempat-tempat itu sesuai dengan sejarah peristiwanya dalam Alkitab. Dengan Peta Alkitab ini, kita bisa memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai perspektif geografis, topografis, historis, arkeologis, dan kultural dari tempat peristiwa yang ada di Alkitab.

#### 5. Bahan Teologi Sistematika (Pengajaran)

Bahan Teologi Sistematika akan menolong GSM belajar pokok-pokok penting iman Kristen untuk membangun fondasi iman yang kuat dan alkitabiah karena berisi inti pengajaran (doktrin) iman Kristen yang disusun secara sistematis. Namun, karena ada berbagai aliran teologi, maka guru perlu memastikan pengajaran-pengajaran tersebut alkitabiah, sesuai dengan kebenaran Alkitab.

Teologi Sistematika, terdiri dari kumpulan intisari pengajaran Alkitab yang sudah disusun secara sistematis berdasarkan pembagian yang sudah disepakati oleh ahli-ahli kitab, contohnya:

- Doktrin Alkitab
- Doktrin Allah
- Doktrin Manusia dan Dosa
- Doktrin Keselamatan
- dll..

Bahan pengajaran Teologi Sistematika juga disediakan SABDA berupa modul-modul yang dapat dipelajari dan diunduh secara gratis oleh GSM [<https://pesta.org/sistematika>]. Bahkan, jika GSM ingin mempelajarinya bersama rekan-rekan lain, bisa bergabung dalam kelas-kelas pembelajaran di SABDA MLC [<https://live.sabda.org/schedule.php>] atau kontak Admin di: 0821-3313-3315.

### C. Sumber Bahan Pembinaan Guru Sekolah Minggu

Pembinaan GSM perlu diadakan secara berkala untuk memperlengkapi GSM bertumbuh, meningkatkan pengetahuan Alkitabnya, dan juga keterampilannya dalam mengajar maupun mengelola kelas SM. Jika gereja tidak bisa menyediakan acara-acara pembinaan, GSM dapat mencari bahan-bahan pembinaan berupa buku-buku cetak atau digital. Saat ini, banyak tersedia video rekaman training dan seminar yang ditujukan

untuk membina GSM. Pastikan bahan-bahan pembinaan itu tidak menyimpang dari kebenaran firman Tuhan.

## 1. Training dan Seminar Pembinaan Guru

Apa yang bisa didapatkan dari training dan seminar?

### a. Pengetahuan Dasar tentang Pelayanan Sekolah Minggu

Sebelum menjadi GSM, training perlu diberikan agar guru memiliki dasar-dasar yang benar tentang arti, visi, misi, dan tujuan SM, motivasi melayani SM, serta pengetahuan administrasi SM. Gereja harus secara rutin mengadakan training dasar ini untuk menyegarkan motivasi GSM secara berkala. Banyak gereja mengeluhkan kurangnya GSM, hal ini disebabkan karena kurangnya usaha gereja memperkenalkan pelayanan SM melalui training-training dasar.

### b. Keterampilan dalam Mengajar dan Mengelola Kelas SM

Keterampilan mengajar dan mengelola kelas harus diberikan secara bertahap sehingga GSM terus-menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar dan menguasai kelas. Selain itu, ada banyak metode mengajar yang dapat GSM pelajari supaya GSM dapat kreatif mengajar sesuai dengan usia anak dan tujuan yang ingin dicapai. Mengelola kelas termasuk dalam keterampilan administrasi seorang GSM yang akan sangat mendukung dan memperlancar pelaksanaan SM. Kesuksesan mengajar dan mengelola kelas oleh GSM menjadi kunci kesuksesan menjalankan SM di gereja.

### c. Keterampilan Memakai Alat-Alat Digital

Tidak dapat disangkal, para era digital ini, GSM dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan alat-alat digital dalam mengajar karena anak-anak SM adalah anak-anak yang lahir dengan alat-alat digital di sekitar mereka. GSM perlu belajar dan mengajarkan kepada anak-anak didiknya prinsip-prinsip Alkitab (literasi Alkitab) dalam pemakaian teknologi agar mereka terhindar dari berbagai masalah yang dilahirkan dari teknologi digital.

Selain itu, GSM juga perlu dilengkapi dengan literasi digital agar tahu cara memakai alat-alat digital dengan benar. Banyak alat digital yang baik untuk menunjang pembelajaran, tetapi tidak semuanya berguna. Jadi, GSM harus memiliki kecerdasan digital untuk menolong anak agar cerdas dalam menggunakannya dan terhindar darikses-



ekses negatif dari teknologi, misalnya kecanduan, ketidakjujuran, penipuan, dll..

Munculnya AI sebagai alat teknologi terbaru telah mengguncang dunia pendidikan karena AI telah mengubah cara belajar mengajar dan melayani zaman ini, termasuk cara GSM melakukan pelayanan SM. Untuk itu, GSM perlu belajar bersama dan mengevaluasi bagaimana AI dapat menjadi alat bantu melayani SM, baik dalam mempersiapkan pelajaran SM maupun mengelola administrasi SM.

Selain itu, era saat ini bisa disebut sebagai era Artificial Intelligence (AI). Jadi, jika masuk di era ini, GSM tidak cukup hanya membekali diri dengan kecerdasan digital, tetapi juga harus dibekali dengan literasi AI yang cukup.

AI Quotient mengacu kepada ukuran kesiapan dan kemahiran individu atau organisasi dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi AI (kecerdasan buatan). AIQ akan mengukur kemampuan seseorang dalam memahami, mengimplementasikan, dan memanfaatkan AI secara efektif dan benar dalam berbagai konteks. Kenapa AIQ ini penting untuk GSM? Karena kita sedang melayani anak-anak yang ada generasi AI, jadi kita juga harus punya kecerdasan AI yang cukup. Selengkapnya bisa dipelajari di situsny: <https://ai.sabda.org/ai-quotient/>

## 2. Kelas Persiapan Mengajar Sekolah Minggu

Untuk menjamin bahwa Sekolah Minggu dapat menjalankan pengajaran dengan baik dan memakai kurikulum SM dengan baik, gereja sebaiknya mengadakan "Kelas Persiapan Mengajar bagi GSM" (minimal seminggu sekali). Selain membangun disiplin, waktu persiapan mengajar sangat bermanfaat untuk GSM berbagi pergumulan, semangat, dan keterampilan. Kelas persiapan juga sangat penting untuk memastikan bahwa GSM telah mempersiapkan diri dengan bertanggung jawab sebelum mengajar anak-anak. Sesekali, pertemuan bisa diisi dengan pembekalan sehingga GSM bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengajar dan melayani

## D. Sumber Bahan Tambahan Lain

Ada sumber bahan tambahan yang dapat menjadi rujukan saat GSM melakukan pelayanan SM, yaitu bahan pelayanan anak dan konseling

## 1. Sumber Bahan Pelayanan Anak

GSM perlu menambah wawasan tentang pelayanan anak, baik dalam menyiapkan pelajaran, aktivitas, maupun mengelola administrasi SM. Selain buku-buku cetak (perpustakaan), guru juga dapat mencari sumber-sumber digital berupa artikel, tip, bahan pelajaran, kegiatan/aktivitas, silabus, seminar, dan informasi lain untuk guru semakin terbuka wawasannya dalam mengembangkan sekolah minggu. Pastikan bahan-bahan ini memiliki prinsip kekristenan yang jelas dan alkitabiah.

## 2. Sumber Bahan Konseling

GSM akan sering menghadapi masalah-masalah anak saat mengajar. Sering masalah-masalah itu muncul dari situasi keluarga, latar belakang anak, kepribadian/sifat-sifat anak, kebutuhan khusus anak, dll.. Masalah-masalah ini bisa menjadi salah satu penghambat pertumbuhan rohani anak. Tanpa memiliki pengetahuan psikologi anak/keluarga, GSM akan mengalami kesulitan memahami masalah yang dihadapi anak, alih-alih menolong anak. Oleh karena itu, sangat baik jika GSM belajar psikologi anak dan konseling untuk anak supaya pelayanannya semakin berdampak.

Memang Alkitab adalah sumber utama untuk GSM mengajar, tetapi GSM juga perlu memperlengkapi diri dengan sumber bahan lain yang akan memperlengkapi GSM agar dapat melayani dengan sebaik-baiknya.

Doa

"Tuhan Yesus, aku sungguh bersyukur karena Engkau menyediakan begitu banyak sumber dan bahan yang dapat aku pelajari sebagai Guru Sekolah Minggu, baik sumber fisik maupun digital. Kiranya aku semakin terampil untuk Engkau pakai menjadi alat-Mu yang berguna. Amin."

## REFERENSI 04 -- BAHAN PENGAJARAN SEKOLAH MINGGU

- Anderson, Mavis L.. *Persiapan Dasar*. Dalam [https://pepak.sabda.org/02/jun/2005/anak\\_persiapan\\_dasar](https://pepak.sabda.org/02/jun/2005/anak_persiapan_dasar). Diakses pada 28 April 2023.
- Budilaksono, Daniel. *Kelas Persiapan Mengajar Sekolah Minggu*. Dalam [https://pepak.sabda.org/kelas\\_persiapan\\_mengajar\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/kelas_persiapan_mengajar_sekolah_minggu). Diakses pada 27 April 2023.
- Gangel, Kenneth O. *Sumber-Sumber Bahan Pelajaran*. Dalam [https://pepak.sabda.org/08/jun/2005/anak\\_sumber\\_sumber\\_bahan\\_pelajaran](https://pepak.sabda.org/08/jun/2005/anak_sumber_sumber_bahan_pelajaran). Diakses pada 25 April 2023.
- Hooks, Jennifer. *Mengajar Generasi Digital: Menjembatani Pemisahan*. Dalam [https://pepak.sabda.org/mengajar\\_generasi\\_digital\\_menjembatani\\_pemisahan](https://pepak.sabda.org/mengajar_generasi_digital_menjembatani_pemisahan). Diakses pada 5 September 2009.
- Kraft, Tamera. *10 Pelajaran untuk Gereja Anak yang Dapat Anda Gunakan Kapan Saja*. Dalam [https://pepak.sabda.org/10\\_pelajaran\\_untuk\\_gereja\\_anak\\_yang\\_dapat\\_anda\\_gunakan\\_kapan\\_saja](https://pepak.sabda.org/10_pelajaran_untuk_gereja_anak_yang_dapat_anda_gunakan_kapan_saja). Diakses pada 25 April 2023.
- Kristanto, Purnawan, Igea Siswanto, dan tim SABDA. *AI dan Sekolah Minggu*. Dalam <https://ai.sabda.org/ai-dan-sekolah-minggu/>. Diakses pada 3 September 2024.
- Richards, Lawrence O.. *Kurikulum di Sekolah Minggu*. Dalam [https://pepak.sabda.org/24/may/2001/anak\\_kurikulum\\_di\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/24/may/2001/anak_kurikulum_di_sekolah_minggu). Diakses pada 26 April 2023.
- Setiawani, Mary Go. *Selayang Pandang Tentang Teknik Bercerita*. Dalam [https://www.pesta.org/selayang\\_pandang\\_tentang\\_teknik\\_bercerita](https://www.pesta.org/selayang_pandang_tentang_teknik_bercerita). Diakses pada 28 April 2023.
- Tim SABDA. *AI Quotient*. Dalam <https://ai.sabda.org/ai-quotient/>. Diakses pada 3 September 2024.
- Tim SABDA. *Christian/Biblical Digital Quotient*. Dalam <https://www.slideshare.net/slideshow/materi-roadshow-smart-gsm-teaching-digital-generation-gki-coyudanpdf/257666541>. Diakses pada 5 September 2024.

- Tim SABDA. *Materi Konseling Anak/Parenting*. Dalam [https://c3i.sabda.org/c3i\\_materi\\_konseling?tid\\_1=465](https://c3i.sabda.org/c3i_materi_konseling?tid_1=465). Diakses pada 5 September 2024.
- Tim SABDA. *Metode AI Squared*. Dalam <https://ayo-pa.org/metode/ai-squared>. Diakses pada 5 September 2024.
- Tim SABDA. *PEPAK Bahan Mengajar*. Dalam [https://pepak.sabda.org/pepak\\_bahan\\_mengajar](https://pepak.sabda.org/pepak_bahan_mengajar). Diakses pada 27 April 2023.
- Tim SABDA. *Tips Mengadakan Pelatihan bagi Guru Sekolah*. Dalam [https://pepak.sabda.org/tip\\_mengadakan\\_pelatihan\\_bagi\\_guru\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/tip_mengadakan_pelatihan_bagi_guru_sekolah_minggu). Diakses pada 28 April 2023.

## PELAJARAN 05 -- ADMINISTRASI SEKOLAH MINGGU

Pengelolaan administrasi Sekolah Minggu sangat dibutuhkan mengingat Sekolah Minggu sebenarnya tidak jauh berbeda dari sekolah (tentu dalam skala yang berbeda). Pengelolaan administrasi SM yang dilaksanakan dengan baik akan memberi dampak yang positif terhadap perkembangan SM selanjutnya.

### A. Kepengurusan Organisasi Sekolah Minggu

Tidak dapat disangkal bahwa dalam penyelenggaraan organisasi apa pun, termasuk dalam pelayanan SM, selalu ada beberapa unsur yang menjadi komponen penting dalam organisasi. SM bisa terlaksana dengan baik karena adanya orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengurusnya. Kepengurusan SM ini dibagi dalam beberapa jenjang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sekalipun tiap gereja menggunakan istilah-istilah yang berbeda dalam kepengurusannya, tetapi pada dasarnya memiliki kesamaan dalam menjalankan fungsinya. Berikut adalah kepengurusan yang biasanya terdapat dalam SM.

#### 1. Pengurus Inti Sekolah Minggu

Kepemimpinan kepengurusan SM, biasanya terdiri dari 3 personil Pengurus Inti, yaitu ketua, sekretaris, dan bendahara (bisa ditambah wakil ketua), yang secara keseluruhan memiliki tugas utama, yaitu:

- a. Bertanggung jawab atas pembuatan rencana dan laporan tahunan/rutin untuk program/kegiatan, keuangan, dan administrasi SM.
- b. Bertanggung jawab atas jalannya kelancaran seluruh pelaksanaan kegiatan/program SM.
- c. Memberi pengarahan dan membuat keputusan-keputusan penting dalam pelaksanaan harian SM.
- d. Mewakili SM dalam rapat umum gereja.
- e. Memimpin rapat rutin internal SM.
- f. Memikirkan pengembangan SM dan strategi pelayanan yang tepat.

#### 2. Koordinator Departemen Sekolah Minggu

Untuk gereja yang besar, kepengurusan inti di atas bisa diluaskan lagi dengan adanya departemen-departemen dalam SM, misalnya:

- a. Departemen Kebaktian Anak
- b. Departemen Pembinaan (Anak dan Guru) dan Konseling
- c. Departemen Administrasi/Umum (Kantor SM + Perpustakaan)
- d. Departemen Musik

- e. Departemen Multimedia
- f. Departemen Penginjilan
- g. dll..

Perluasan kepengurusan ini tergantung dari kebutuhan masing-masing SM. Masing-masing departemen akan dipimpin/diurus oleh seorang koordinator atau sebuah tim yang bertanggung jawab langsung kepada Pengurus Inti SM. Pemilihan koordinator, selain didasarkan pada dedikasi dan kesungguhannya melayani, juga pada kemampuan dan keahlian dalam bidang yang dipimpinnya. Misalnya, seorang guru SM yang senang dan pandai dalam hal musik menjadi Koordinator Departemen Musik, dst..

### 3. Ketua Kelas Sekolah Minggu

Selain kepemimpinan kepengurusan inti dan koordinator departemen, di bawah mereka terdapat Ketua-ketua Kelas SM yang membawahi masing-masing kelas SM. Tugas utama ketua kelas adalah:

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pelaporan kebaktian kelas, termasuk keuangan dan administrasi kelas.
- b. Menyusun jadwal untuk guru-guru yang bertugas di kebaktian kelas.
- c. Mengatur jadwal visitasi untuk anak-anak SM yang tidak hadir.
- d. Selalu hadir dalam kebaktian anak.
- e. Melaksanakan tugas di kebaktian sesuai jadwal.

### 4. Guru-Guru Kelas Sekolah Minggu

Guru-guru kelas adalah orang-orang kunci yang menjadi motor dalam SM. Tanpa mereka, anak-anak tidak dapat dilayani dengan baik karena guru-guru kelas inilah yang langsung berhubungan dengan anak-anak secara rutin. Ketua kelas bekerja sama dengan guru-guru kelas memimpin kebaktian SM sesuai dengan yang sudah ditugaskan dan dijadwalkan, baik tugas memimpin pujian, bercerita atau tugas lainnya. Sangat besar kemungkinan Pengurus Inti atau Koordinator Departemen juga merangkap menjadi Guru Kelas.

## B. Program Kegiatan Sekolah Minggu

Salah satu tugas utama Pengurus Inti SM bersama seluruh anggotanya adalah merencanakan program/kegiatan SM. Dianjurkan untuk dilakukan berkala, misalnya setahun sekali (tahunan) atau setahun 2 kali (semesteran). Secara umum, program-program yang dilaksanakan dalam SM, antara lain:

#### 1. Ibadah Rutin Minggu

Ibadah rutin diadakan setiap minggu pada hari Minggu. Wajib dilakukan seperti halnya jemaat dewasa dalam ibadah raya. Tujuannya adalah untuk mengajar anak-anak kebenaran Alkitab, memperdalam iman dan prinsip hidup Kristen, serta mengenalkan Yesus sebagai Juru Selamat. Metode melakukan ibadah harus dengan banyak cara yang kreatif sehingga selalu "fresh" sehingga anak-anak bergairah dan tidak monoton.

#### 2. Ibadah Hari Raya Kristen (Natal dan Paskah)

Dalam ibadah Natal dan Paskah, biasanya anak Sekolah Minggu melakukan acara khusus, seperti mengadakan ibadah padang, nobar (nonton bareng), drama, lomba, atau acara-acara khusus untuk Natal/Paskah. Ibadah-ibadah seperti ini harus dikemas secara menarik supaya anak-anak yang belum mengenal Kristus tertarik untuk hadir. Oleh karena itu, kegiatan Natal dan Paskah haruslah berpusat pada Kristus yang menjadi pusat perayaan dan berita sukacita.

#### 3. Ibadah Khusus (Nonrutin)

Selain ibadah Natal/Paskah, ada juga ibadah nonrutin Sekolah Minggu, seperti Retret Anak, Kebaktian Padang, KKR Anak, Penginjilan Anak, Sel Anak, PA Anak, Visitasi Anak, Penjangkauan, Ibadah Online Bersama, dll.. Acara-acara khusus ini kalau direncanakan secara bijaksana dan dengan perencanaan yang matang, tidak harus mengeluarkan biaya besar. Libatkan orang tua anak supaya menjadi kegembiraan bersama keluarga.

#### 4. Kegiatan Guru

Kegiatan lain yang bisa dilakukan untuk GSM di luar kegiatan rutin adalah training/seminar bersama, cross-program antarseksi/komisi lain di gereja, rapat kerja/evaluasi (minimal 2 kali setahun), kegiatan pengakraban, dll.. Pelaksanaan kegiatan guru ini tergantung dari seberapa rapi organisasi Sekolah Minggu. Sebaiknya, sudah tertata dalam rencana tahunan sehingga tidak ada program dadakan (instan). Karena sudah terencana, pelaksanaan dan dari mana anggaran kegiatan ini bisa dipikirkan dengan baik jauh-jauh hari.

### C. Perencanaan Kelas Sekolah Minggu

Untuk menjalankan kegiatan Sekolah Minggu, sangat baik jika guru dan kelas-kelas SM sudah disusun sedemikian rupa. Jika disesuaikan dengan umur dan tingkat perkembangan anak-anak, dengan mudah kita dapat menolong mereka belajar dengan lebih leluasa/mudah karena usia mereka yang berdekatan.

## 1. Pembagian Kelas-Kelas Sekolah Minggu

Tergantung dari besarnya jumlah anak dan tersedianya fasilitas (ruangan) gereja, pelayanan SM dapat dibagi berdasarkan kelompok-kelompok umur. Pembagian kelompok umur ini adalah sbb.: [Penamaan kelompok bisa bermacam-macam dan pembagian kelompok umur pun tidak baku, tergantung dari masing-masing gereja.]

### a. Untuk Gereja Besar

- Kelas Batita (anak di bawah umur 3 tahun) [Kadang disebut juga Kelas Bayi atau Kelas Bermain.]
- Kelas Balita (anak di atas 3 tahun di bawah umur 5 tahun) [Kadang disebut juga Kelas Indria atau Kelas TK atau Kelas Kanak-kanak.]
- Kelas Pratama (anak umur 6 - 8 tahun) [Kadang disebut juga Kelas Kecil.]
- Kelas Madya (anak umur 9 - 11) [Kadang disebut juga Kelas Tanggung.]
- Kelas Pra-Remaja (anak umur 12 - 14 tahun) [Kadang disebut juga Kelas Besar.]

### b. Untuk Gereja Kecil

- Kelas Kecil (3 - 6 tahun)
- Kelas Madya (7 - 10 tahun)
- Kelas Besar (11 - 14 tahun)

## 2. Pembagian Guru-Guru Kelas

Guru-guru kelas Sekolah Minggu dibagi berdasarkan jumlah kelas yang ada. Pada umumnya, gereja selalu mengalami kekurangan GSM. Karena itu, adakan perekrutan GSM secara berkala dengan dibarengi acara training untuk calon GSM baru.

Hal yang perlu dipikirkan dengan bijaksana adalah penempatan guru senior. Sering guru senior justru ditempatkan untuk mengajar anak-anak besar, padahal anak-anak kecil justru membutuhkan bimbingan guru senior yang lebih berpengalaman agar anak-anak dapat bertumbuh dengan stabil.

## 3. Jadwal Perencanaan Kegiatan Kelas

Perencanaan sangat diperlukan guru agar kegiatan kelas dapat berjalan sesuai dengan yang disiapkan. Lagi-lagi, dalam perencanaan perlu dipikirkan



bersama antarsemua guru agar mendapat program yang berdampak untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Adakan acara Rapat Perencanaan Kegiatan SM minimal setahun 2 kali agar perencanaan SM rapi tersusun.

#### D. Administrasi Sekolah Minggu

Sekolah Minggu yang disiplin akan menerapkan sistem administrasi yang rapi guna menunjang kemajuan pelayanan gereja. Untuk saat ini, digitalisasi administrasi seharusnya sudah dijalankan, terkhusus untuk kepentingan pendataan guru dan murid. Namun demikian, kita tidak akan membahas secara detail, tetapi hanya bagian-bagian besarnya.

##### 1. Pendataan Guru dan Anak

Setiap kelas harus memiliki catatan tentang data anak-anak yang hadir di kelas serta data gurunya. Untuk itu, buatlah Kartu Data Anak yang berisi data-data penting, misalnya nama, alamat, tgl. lahir, foto, jumlah saudara, nama orang tua, agama orang tua, gereja orang tua, dan catatan-catatan pribadi lain (apakah sudah menerima Yesus sebagai Juru Selamat, adakah latar belakang lain yang berkaitan dengan pertumbuhan rohaninya, dll.). Kartu ini harus diisi oleh setiap anak di kelas sehingga dapat dipakai bila diperlukan. Simpanlah kartu-kartu ini dalam urutan abjad. Kartu ini bisa dibuat sendiri sesuai kebutuhan. Kartu hanya salah satu contoh yang bisa dipakai untuk mendata anak atau guru. Jika Anda mau mendatanya secara digital, ada banyak platform yang bisa digunakan, seperti Google Form dan Spreadsheet, aplikasi yang bisa dicetuskan di gereja tersebut, dll..

##### 2. Laporan Data Pribadi dan Absensi Guru dan Anak

Ada sistem digital sederhana yang bisa dipakai gereja untuk mencatat data guru/anak dan absensi guru/anak, misalnya dengan file Spreadsheet/Google Sheet, yang berisi:

- Data pribadi semua guru dan anak-anak (nama, tgl. lahir, alamat, keluarga, hobi, dll.).
- Absensi (tgl. kehadiran mingguan).

Pendataan harus dilakukan oleh guru secara rutin. Untuk yang analog, bisa dipakai "Kartu Data Guru/Anak" dan "Kartu Kehadiran", yang pencatatannya dilakukan oleh guru atau anak sendiri dengan menempelkan stiker kecil, atau mencatatnya dengan tulisan tangan setiap minggunya.

Dari semua laporan yang dikumpulkan dalam kelas (baik digital maupun analog), guru dapat membuat statistik, terutama tentang perkembangan

kehadiran guru/anak, dan keaktifan guru/anak. Jika setiap kelas membuatnya, file atau kartu ini akan sangat berguna untuk dijadikan laporan kegiatan SM bulanan/tahunan (raker Sekolah Minggu).

### 3. Laporan Kegiatan Sekolah Minggu

Laporan ini penting agar guru dapat mendata semua kegiatan yang dilakukan, baik ibadah-ibadah maupun kegiatan Sekolah Minggu lainnya. Ini bisa menjadi cara untuk mengevaluasi perkembangan kegiatan SM. Pada saat raker atau rapat gereja bulanan, ketua bisa melaporkannya secara lengkap.

### 4. Laporan Keaktifan Guru/Anak di Kelas

Laporan keaktifan guru/anak diperlukan untuk dapat melihat perkembangan guru/anak, khususnya jika ada keberhasilan dan peningkatan yang dikerjakan oleh guru/anak. Misalnya:

- Untuk anak: berani maju ke depan untuk menyanyi, berdoa, bersaksi, menulis puisi/kesaksian, membawa teman baru, menghafal ayat, dll..
- Untuk guru: berani memimpin nyanyi, bercerita, bersaksi, dll..

### 5. Laporan Persembahan

Mencatat jumlah uang persembahan yang diterima setiap minggunya, juga persembahan-persembahan khusus lainnya, misalnya perpuluhan, dll..

### 6. Kegiatan Visitasi Guru/Anak

Bisa dilakukan secara digital/analog (kartu). Kegiatan ini berisi catatan guru/anak yang tidak hadir minggu itu. Catatan digunakan sebagai pengingat bagi guru untuk melakukan visitasi ke guru/anak yang tidak hadir tersebut, khususnya jika tidak hadir karena sakit atau masalah lainnya.

### 7. Inventarisasi Sarana Prasarana

Untuk mencatat barang-barang yang menjadi milik kelas, termasuk buku-buku perpustakaan (digital atau analog), lemari, meja, kursi, alat musik, dll..

Pada era digital ini, sudah waktunya Sekolah Minggu mengadopsi cara digital dalam melakukan penyusunan perencanaan, program, kegiatan, penjadwalan kelas, dan administrasi SM. Jika semua notulen rapat, data, dan laporan-laporan kegiatan SM ini dilakukan dengan disiplin, SM akan menuai keuntungan karena setiap perkembangan dapat dilihat, dianalisis, bahkan diantisipasi. AI adalah salah satu alat teknologi yang dapat dipakai untuk memberikan

kemudahan dalam melakukan perencanaan dan administrasi SM. Mari gunakan teknologi terbaik untuk melayani Tuhan!

Doa

"Tuhan Yesus, ajariku untuk memberi perhatian pada hal-hal kecil yang terjadi di kelas Sekolah Minggu supaya aku semakin menghargai karya-Mu yang indah. Melalui hal-hal kecil ini, kiranya aku semakin menghargai hal-hal besar yang Engkau lakukan bagi domba-domba kecil ini. Terpujilah nama-Mu. Amin."

## REFERENSI 05 -- ADMINISTRASI SEKOLAH MINGGU

- Bower, Robert K.. *Konsep Dasar Administrasi yang Baik*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak\\_konsep\\_dasar\\_administrasi\\_yang\\_baik](https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak_konsep_dasar_administrasi_yang_baik). Diakses pada 2 Mei 2023.
- Choun, Robert J., dan Michael S. Lawson. *Pengaturan dan Administrasi Sekolah Minggu*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/08/sep/2005/anak\\_pengaturan\\_dan\\_administrasi\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/08/sep/2005/anak_pengaturan_dan_administrasi_sekolah_minggu). Diakses pada 27 April 2023.
- Dana, Davida Welni. *Sekretaris Sekolah Minggu*. [https://pepak.sabda.org/13/jul/2007/anak\\_sekretaris\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/13/jul/2007/anak_sekretaris_sekolah_minggu).  
Diakses pada 2 Mei 2023.
- Leavitt, Guy P.. *Bagaimana Menjadikan Rapat Menarik*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/16/sep/2005/anak\\_bagaimana\\_menjadikan\\_rapat\\_menarik](https://pepak.sabda.org/16/sep/2005/anak_bagaimana_menjadikan_rapat_menarik). Diakses pada 5 September 2024.
- Setiawani, Mary Go. *Membuat Rencana Tahunan*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/membuat\\_rencana\\_tahunan](https://pepak.sabda.org/membuat_rencana_tahunan). Diakses pada 5 September 2024.
- Setiawani, Mary Go. *Organisasi Sekolah Minggu*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/15/may/2001/anak\\_organisasi\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/15/may/2001/anak_organisasi_sekolah_minggu).  
Diakses pada 28 April 2023.
- Siswanto, Igea. *Sekolah Alkitab Liburan*.  
Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=Nnx6C5rNHao>. Diakses pada 4 September 2024.
- Tim SABDA. *Buku Catatan di Sekolah Minggu*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak\\_buku\\_catatan\\_di\\_sekolah\\_minggu](https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak_buku_catatan_di_sekolah_minggu).  
Diakses pada 28 April 2023.
- Tim SABDA. *Daftar Bahan Sekolah Alkitab Liburan*.  
Dalam <https://resource.sabda.org/detail.php?id=sal>. Diakses pada 3 September 2024.
- Tim Yayasan Pekerjaan Pelayanan Anak Timotius. *Pekan Sekolah Minggu (Pada Masa Liburan Sekolah)*.  
Dalam [https://pepak.sabda.org/pekan\\_sekolah\\_minggu\\_pada\\_masa\\_liburan\\_sekolah](https://pepak.sabda.org/pekan_sekolah_minggu_pada_masa_liburan_sekolah).  
Diakses pada 6 September 2024.